

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN 38B BANJAREJO

Oleh:

**KHOMSATUN NIKMATU ROHMAH
NPM. 1701010133**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SANTRI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL QIR'AN 38 B BANJAREJO**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Legalitas Skripsi

Oleh:

Khomsatun Nikmatu Rohmah

NPM. 1701010133

Pembimbing 1 : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Basri, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443H/ 2022 M**

PERSETUJUAN

Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah
NPM : 1701010133
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN
38B BANJAREJO

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 02 Maret 2022
Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah
NPM : 1701010133
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN
38B BANJAREJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 02 Maret 2022

Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

B-1514/111-28-1/P/PP-00-g/04/2022.

Skripsi yang berjudul : PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QIR'AN 38 B BANJAREJO, disusun oleh: Khomsatun Nikmatu Rohmah, NPM: 1701010133, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin 21 Maret 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, M.A

Penguji I : Drs, M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Basri, M.Ag

Sekretaris : Ronald Candra, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

**PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SANTRI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL QIR'AN 38 B BANJAREJO
ABSTRAK**

**Oleh:
KHOMSATUN NIKMATU ROHMAH**

Muraja'ah al-Qur'an merupakan satu paket yang tidak boleh dipisahkan dari kegiatan menghafal al-Qur'an. Tahap muraja'ah al-Qur'an lebih penting dari pada fase penghafalan, sebab menghafal lebih ringan dibandingkan mengulang yang sudah dihafal. Setiap muslim yang menghafal al-Qur'an berkewajiban untuk selalu menjaga hafalannya dengan cara muraja'ah. Pendidikan tahfidz Qur'an pasti memberikan perhatian khusus untuk muraja'ah dan mempunyai jadwal khusus untuk mengulang dan menambah hafalan walaupun pelaksanaannya berbeda.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Adakah Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pada penerapan metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket, metode tes dan dokumentasi. Angket dan metode tes ditujukan kepada santri untuk memperoleh data tentang pengaruh penerapan metode muraja'ah dan kemampuan menghafal al-Qur'an, serta dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan lokasi penelitian, seperti sejarah singkat, visi misi, data ustadz, struktur kepengurusan, denah lokasi dan keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo. Hal ini terbukti dari analisis data menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh harga r_{xy} 0,606. Pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi yaitu harga nilai t_{hitung} sebesar 4,114. Kemudian harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,114 > 1,967$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan arah hubungan positif dan tingkat pengaruh tergolong kuat. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang kuat penerapan metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an 38 B Banjarejo.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah

NPM : 1701010133

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Maret 2022

Yang menyatakan,



Khomsatun Nikmatu Rohmah

NPM.1701010133

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya

Kami benar-benar memeliharanya (Surah Al-Hijr ayat 9)¹

¹QS. Al-Hijr (14): 9

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas Ridho-Mu saya dapat menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya dalam meraih cita-cita. Hasil akhir study ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, untuk bapak Rohmat dan ibu Rusmini, yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat hidup, motivasi serta do'a yang tiada henti diucapkan demi keberhasilan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua kakak laki laki, Nahrowi dan Julian Arba'i yang telah memberikan pengayoman, kasih sayang dan uang tambahan.
3. Teman-teman yang telah menemani dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku IAIN Metro

KATA PENGANTAR

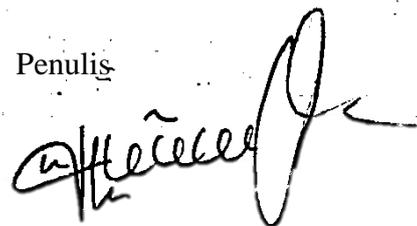
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT penulis masih diberikan kesempatan dan karunia untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak mendapatkan hambatan dan rintangan, berkat dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah M.Ag. PIA Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M..Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN).
4. Dra. Isti Fatonah, MA dan Basri, M.Ag pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan serta memberi motivasi dalam penyusunan proposal ini.
5. Almamater tercinta Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, Lampung.

Kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan dan juga tentunya bisa di terima dengan kelapangan dada, semoga hasil penelitian ini bisa berguna untuk kemajuan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 02 Maret 2022

Penulis



Khomsatun Nikmatu Rohmah
NPM. 1701010133

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Reliven	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	9
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	9
2. Syarat- Syarat Menghafal Al-Qur'an	10
3. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	15
B. Penerapan Metode Muraja'ah	19
1. Pengertian Metode Muraja'ah.....	19

2. Keutamaan Muraja'ah	21
3. Metode Melaksanakan Muraja'ah	22
C. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	27
B. Devinisi Oprasional Variabel	27
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	41
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	41
2. Visi, Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	43
3. Data Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	43
4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	46
5. Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	48
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48
B. Data Hasil Penelitian	49
1. Data tentang Penerapan Metode Muraja'ah.....	49
2. Data tentang kemampuan menghafa Al-qur'an	52
C. Pengujian Hipotesis.....	53
D. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Skor	30
Tabel 3.2 Tabel Jumlah Santri Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Tahun 38B Banjarejo Tahun Ajaran 2021/2022	31
Tabel 3.3 Tabel Teknik Penskoran Angket Penerapan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	34
Tabel 3.4 Tabel Kisi-kisi Umum Instrument Variabel Penelitian.....	36
Tabel 3.5 Tabel Kisi-Kisi Instrument Variabel Penelitian.....	36
Tabel 3.6 Tabel Kisi-Kisi Variabel Bebas Variabel Bebas (X) Penerapan Metode Muraja'ah Menggunakan Metode Angket	37
Tabel 3.7 Tabel Variabel Terikat (Y) Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Tes.....	37
Tabel 3.8 Tabel Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	40
Tabel 4.1 Tabel Daftar Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	44
Tabel 4.2 Tabel Data Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	45
Tabel 4.3 Tabel Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	46
Tabel 4.4 Tabel Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an	47
Tabel 4.5 Tabel Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.....	47
Tabel 4.6 Tabel Skor Alternatif Jawaban Penerapan Metode muraja'ah.....	48
Tabel 4.7 Tabel Hasil angket Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah.....	49
Tabel 4.8 Tabel Data tentang Hasil Kemampuan menghafala al-Qur'an Penjabaran.....	50
Tabel 4.9 Tabel Koefisien Korelasi Penerapan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo	51
Tabel 4.10 Tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	54

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Pra <i>Survey</i>	63
Surat Balasan Izin Pra <i>Survey</i>	64
Surat Bimbingan Skripsi	65
Surat Tugas <i>Research</i>	66
Surat Izin <i>Research</i>	67
Surat Balasan Izin <i>Research</i>	68
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	69
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	70
Alat Pengumpul Data	71
<i>Outline</i>	83
Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas	86
Hasil Angket (Kuesioner) Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah.....	94
Kartu Konsultasi Bimbingan	98
Dokumentasi	110
Turnitin.....	111
Daftar Riwayat Hidup	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Illahi atau mukjizat yang diturunkan kepada Nabi terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril, dan membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an adalah pegangan hidup setiap muslim. Al-Qur'an menempati posisi pertama untuk dijadikan landasan ajaran bagi seluruh umat Islam, karena al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT untuk dibaca, dihafal, direnungkan dan diamalkan. Setiap muslim harus memiliki rasa cinta dan semangat terhadap al-Qur'an. Cara menunjukkan rasa cintanya yaitu dengan membaca menghafalnya.²

Menghafal al-Qur'an berasal dari bahasa Arab *al- hifzh* yang artinya menjaga dan memelihara. Menghafal sendiri mempunyai arti sebuah usaha mengingat sesuatu ke dalam ingatan, oleh sebab itu menghafal al-Qur'an mempunyai arti sebuah proses memasukkan ayat-ayat al-Qur'an ke dalam ingatan kemudian melafadzkan kembali tanpa melihat mushaf al-Qur'an.³ Hukum menghafal al-Qur'an adalah fardhu kifayah bagi semua manusia, artinya tidak diwajibkan, cukup diwakilkan bagi yang mampu menghafalnya.⁴ Kemampuan menghafal al-Qur'an adalah suatu mengingat ayat al-Qur'an

² Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an* (Sukabumi:Farha Pustaka,2020),13

³ *Ibid.*, 16

⁴ Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi, *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah* (Yogyakarta: Semesta Hikma, 2017), 14

dengan sempurna tanpa melihat mushaf. Urgensi menghafal al-Qur'an bagi penghafal adalah untuk menjaga kemutawatiran al-Qur'an, meningkatkan kualitas umat, meneladani Nabi, menjauhkan diri dari aktifitas yang sia-sia, menjaga terlaksananya sunah-sunah Nabi.

Menghafal al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan, kesulitan dalam menghafal menyangkut ketepatan dalam membaca, sebab kesalahan sedikit saja akan mendapatkan dosa. Apabila masalah ini dibiarkan, dikhawatirkan kemurnian al-Qur'an tidak akan terjaga. Sudah sangat jelas, bahwa menghafal al-Qur'an bukan tugas yang mudah yang bisa dilakukan oleh setiap orang tanpa meluangkan waktu khusus, keseriusan mengerahkan kemampuan dan kesungguhan.

Penghafal al-Qur'an banyak yang mengeluh, bahwa menghafal itu susah, hal ini disebabkan adanya gangguan-gangguan, baik gangguan fikiran ataupun gangguan lingkungan. Awalnya seorang penghafal memiliki semangat yang tinggi dan meyakini mampu menghafal dengan konsisten, menghafal ayat demi ayat, juz demi juz, surat demi surat, namun setelah itu mulailah bisikan dan gangguan batin membuat penghafal malas dan semangat semakin mengendor dengan alasan banyak ayat yang mirip, banyak kata yang sulit, waktu sempit dan banyak kesibukaan.

Proses menghafal al-Qur'an lebih mudah dari pada memelihara hafalan. Banyak penghafal al-Qur'an yang mengeluh karena yang semula hafalannya baik dan lancar, suatu saat akan hilang dari ingatan, hal seperti ini terjadi karena tidak ada pemeliharaan, oleh sebab itu untuk meningkatkan

kemampuan menghafal al-Qur'an memerlukan metode yang tepat untuk memudahkan menambah dan memelihara hafalan, sehingga hafalan al-Qur'an tersebut akan bertambah lebih baik. Banyak sekali metode dalam menghafal al-Qur'an salah satunya metode muraja'ah.

Metode muraja'ah adalah metode mengulang hafalan, baik hafalan baru, maupun hafalan lama. Pelaksanaan metode ini santri menyetorkan muraja'ah hafalannya kepada guru tahfidz atau santri lain, sebab jika menghafal al-Qur'an mengulang hafalannya sendiri, dikhawatirkan terdapat kesalahan yang tidak disadari, namun akan berbeda jika melibatkan orang lain, menghafal akan mengetahui letak kesalahan-kesalahan hafalan yang kemudian dapat diperbaiki.⁵

Melalui penerapan metode muraja'ah, harapannya santri dapat lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan menghafal dan dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Muraja'ah bisa menjadi solusi untuk mengingat hafalan al-Qur'an, menjaga dan memeliharanya. Setelah santri menghafal ayat-ayat al-Qur'an, maka hafalannya harus dijaga dengan melakukan muraja'ah yang rutin. Tanpa adanya muraja'ah, maka hafalan mudah hilang dalam ingatan. Metode muraja'ah merupakan metode yang efektif dalam menjaga hafalan al-Qur'an.

Berdasarkan *pra survey* yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yang merupakan salah satu pondok yang berbasis salafi modern yang mengkaji kitab-kitab kuning dan lebih menjurus dalam program

⁵ Cece Abdulwali, *Pedoman Murajaah.*, 59-61

Tahfidzul Qur'an. Penelitian yang penulis lakukan menemukan masalah dalam penerapan metode muraja'ah yang berkaitan dengan kemampuan menghafal al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Nur Safitri selaku ustadzah tahfidzul Qur'an pada tanggal 09 September 2020 pukul 10.00 WIB, beliau mengatakan bahwa metode muraja'ah sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal santri. Kemampuan menghafal serta muraja'ah santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an cukup baik, namun terdapat beberapa santri yang kurang maksimal dalam melaksanakannya, dikarenakan ada beberapa santri yang kurang memahami pentingnya metode murajaah, kemampuan menghafal yang lambat, dan ada juga santri yang kesulitan melafadzkan ayat dengan benar, dikarenakan membaca al-Qur'an belum sesuai dengan makhrojnya. Data tersebut didukung dengan dokumentasi yang penulis lihat melalui data santri dalam menghafal. Rata-rata perolehan hafalan santri masih terukur dari segi banyaknya hafalan yang di dapat.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dan menjadikannya sebagai penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan metode muraja'ah dalam menghafaal al-Qur'an.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

⁶ Hasil Wawancara Dengan Nur Safitri Ustadzah Tahfidz Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Tanggal 09 September 2020 Pukul 10.00 WIB.

1. Terdapat beberapa santri yang kurang maksimal dalam menghafal dan muraja'ah.
2. Terdapat beberapa santri yang kurang memahami pentingnya metode muraja'ah
3. Terdapat beberapa santri yang kesulitan melafadzkan ayat dengan benar

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan metode muraja'ah terhadap santri
2. Kemampuan menghafal al-Qur'an santri

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut: Adakah pengaruh penerapan metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana informasi dan wawasan bagi peneliti lain yang akan meneliti dan meningkatkan mutu pendidikan dalam menghafal al-Qur'an dan dapat bermanfaat untuk kedepannya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai bekal pengetahuan tentang penerapan metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an sehingga bisa diterapkan ketika mempunyai hafalan al-Qur'an.

2) Bagi Santri

Agar lebih meningkatkan kualitas hafalan sehingga lebih mudah dalam menghafal al-Qur'an.

3) Bagi Masyarakat

Dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi untuk memperluas wawasan guna memikirkan masa depan anak sebagai generasi Qur'an

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Setelah dilakukan penelusuran pustaka sebatas pengetahuan penulis terhadap karya ilmiah (skripsi) di internet. Penulis menemukan beberapa penemuan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ika Mu'minatun, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto yang berjudul “Penerapan Motode Tikrar Pada Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* Santri Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas”.⁷

Pada penelitian diatas terdapat persamaan pada Variabel terikat yaitu tentang menghafal al-Qur'an. Perbedaanya terletak pada variable bebas dan lokasi penelitian jika pada penelitian diatas variable bebasnya menggunakan motode tikrar dan tempatnya di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas sedangkan Variabel penelitian yang dilakukan penulis adalah metode muraja'ah dan terletak di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiqotul Munifah, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga yang berjudul “Efektifitas Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Al- I'tisom Kliwonan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”.⁸

Pada penelitian diatas terdapat persamaan pada variabel bebas dan terikat yaitu tentang metode muraja'ah dalam menghafal al-Qur'an. Perbedaanya terletak pada metode penelitian dan lokasi penelitian jika

⁷ Dwi Ika Mu'minatun, “*Penerapan Motode Tikrar Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Santri Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas*” Skripsi, IAIN Purwokerto. Banyumas, 2018.

⁸ Rofiqotul Munifah, “*Efektifitas Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Pondok Pesantren Al- I'tisom Kliwonan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang*”. Skripsi, IAIN Salatiga, Magelang, 2017.

pada penelitian diatas menggunakan metode penelitian kualitatif dan bertempat Pondok Pesantren Al- I'tisom Kliwonan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dan bertempat di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yosina Maharani, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “ Implementasi Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29, 30 Untuk Siswa Kelas 5 Di MI Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari Boyolali”.⁹

Penelitian diatas terdapat perbedaan pada variabel bebas, penulis menggunakan metode muraja'ah sedangkan yang diatas menggunakan metode talaqqi. Persamaan dalam penulisan ini terdapat pada variabel terikat yaitu tentang menghafal al-Qur'an.

⁹ Yosina Maharani, “ *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29, 30 Untuk Siswa Kelas 5 Di MI Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari Boyolali*”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menghafal al-Qur'an terdiri dari tiga kata yang tersusun yaitu kemampuan, menghafal dan Al-Qur'an. Kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya sanggup atau bisa melakukan sesuatu, kemampuan adalah kekuatan, kecakapan kesanggupan. Kemampuan merupakan suatu acuan dalam menentukan pengetahuan seseorang, untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki seseorang dapat dilihat dari rasa keingintahuan dan perhatian yang tinggi terhadap sesuatu dan keahlian yang dimiliki.¹

Menghafal menggunakan terminologi *al-hifzh* yang artinya menjaga, memelihara dan menghafalkan. Menghafal artinya sebuah usaha mengingat sesuatu kedalam ingatan, oleh sebab itu menghafal al-Qur'an bisa diartikan sebagai proses memasukkan ayat ayat al-Qur'an kedalam ingatan, kemudian melafadzkan kembali tanpa melihat tulisan dan meresapkan kedalam pikiran agar dapat diingat kapanpun dan dimanapun berada.²

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 707-708.

² Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an* (Sukabumi:Farha Pustaka,2020), 16

Menghafal al-Qur'an atau Tahfidz merupakan suatu amalan yang mulia dan terpuji serta mendatangkan banyak kebaikan dan manfaat bagi orang yang melakukan didunia dan diakhirat.³ Menghafal al-Qur'an adalah suatu proses mengingat ayat al-Qur'an dengan sempurna, karena ilmu tersebut dipelajari untuk dihafalkan bukan untuk dipahami, namun, setelah hafalan tersebut sempurna, selanjutnya penghafal diwajibkan untuk mengetahui isi kandungan yang ada didalamnya.⁴

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dijelaskan bahwasanya menghafal al-Qur'an adalah mengulang-ulang bacaan, menghayati dan meresapkan baca-bacaan al-Qur'an kedalam hati hingga melekat kuat di dalam ingatan dan diamalkan.

2. Syarat- Syarat Menghafal Al-Qur'an

Menghafal (*tahfidz*) al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang mulia disisi Allah SWT, sebagaimana dijelaskan bahwasanya orang-orang yang menghafal al-Qur'an mempunyai keutamaan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah. Setiap majlis ta'lim, sekolah-sekolah islam, pondok pesantren dan lembaga-lembaga islam lainnya mempunyai program-program unggulan dalam bidang *tahfidz Qur'an* guna untuk menarik perhatian siswa muslim memasuki lembaga tersebut. Hal ini sangat menggembirakan karena dengan demikian, pada masa yang akan datang akan mencetak generasi ahli Qur'an, yang akan terus menerus menjaga

³ Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 26

⁴ Wiwi Alwiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Pres, 2012), 14

kemurnian al-Qur'an hingga akhir zaman.⁵ Menghafal al-Qur'an dengan baik, harus memenuhi syarat- syarat, antara lain:

a. Niat yang Ikhlas

Niat ikhlas adalah mengkhususkan ketaatan hanya kepada Allah. Artinya dalam melakukan segala kegiatan seseorang hanya berniat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, tidak untuk bergaya atau sekedar mengharap pujian.⁶

Niat yang ikhlas dan sungguh-sungguh akan mengantarkan ketempat tujuan, dan akan membentengi dari berbagai masalah. Niat mempunyai peran yang sangat penting dalam melakukan sesuatu, antara lain: Sebagai motor dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan. Niat juga berfungsi sebagai pengaman dari menyimpang nya suatu proses yang sedang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan, termasuk dalam menghafal al-Qur'an.⁷

Berdasarkan pemaparan diatas niat yang ikhlas merupakan kaidah yang paling penting dan utama bagi orang yang sedang menghafal al-Qur'an hanya mengharap ridho Allah SWT, jika tanpa dilandasi niat yang ikhlas maka menghafal al-Qur'an akan menjadi sia-sia belaka.

⁵ Sa'adullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Gema Insani, 2009), 25

⁶ *Ibid.*, 25

⁷ Ahsin W, *Bimbingan Praktis.*, 49-50

b. Mempunyai Kemauan yang Kuat

Seseorang yang hendak menghafal al-Qur'an harus selalu memupuk kemauan yang keras agar semua target yang direncanakan berjalan sesuai waktu yang tepat, dengan cara memaksa diri untuk selalu membaca menghafal dan memahami ayat-ayat yang dibaca.⁸

Proses menghafal al-Qur'an tentu tidak mudah, sebab seorang penghafal tidak akan lepas dari berbagai cobaan, seperti kesulitan dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an, mempunyai masalah dengan teman atau pengurus pesantren, masalah keuangan, masalah cinta, bahkan melawan rasa malas sehingga proses menghafal terganggu. Mempunyai tekad yang kuat, besar dan terus berusaha dalam menghafal al-Qur'an, maka ujian-ujian tersebut *insaallah* akan bisa dilalui dan dihadapi dengan penuh rasa sabar.⁹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwasanya dalam menghafal al-Qur'an faktor kemauan yang kuat sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan, karena menjadi benteng saat terjadi masalah masalah yang dapat yang mematahkan semangat.

c. Disiplin dan Istiqomah Menambah hafalan

Kedisiplinan adalah kunci penghubung menuju kesuksesan, dan dapat mengubah kebiasaan dan pikiran negatif menjadi perubahan

⁸ Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi, *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an Saat Sibuk Kuliah* (Yogyakarta: Semesta Hikma, 2017), 32

⁹ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat.*, 31

untuk selalu lebih baik.¹⁰ Seorang calon hafidz harus disiplin dan istiqomah dalam menambah hafalan, harus gigih memanfaatkan waktu senggang, cekatan, kuat fisik, mengurangi kesibukan-kesibukan yang tidak ada gunanya, seperti bermain dan bersenda gurau.¹¹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa disiplin dan istiqomah dalam menghafal al-Qur'an merupakan tindakan yang sangat penting dan dianjurkan bagi penghafal, karena walaupun memiliki kecerdasan tinggi tetapi tidak disiplin dan istiqomah maka akan kalah dengan orang yang memiliki kecerdasan yang standar, sebab pada dasarnya kecerdasan bukanlah penentu keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an.

d. *Talaqqi* Kepada Seorang Guru

Seorang calon hafidz hendaknya berguru (*talaqqi*) kepada guru seorang hafidz al-Qur'an, telah mantab agama dan ma'rifat serta mampu menjaga diri dari perbuatan maksiat.¹²

Penghafal al-Qur'an tidak diperbolehkan berguru kepada yang bukan ahlinya, dalam artian guru tersebut tidak hafal al-Qur'an dan menghafalkan al-Qur'an tidak diperbolehkan menghafalkannya sendiri tanpa adanya guru dan hafalan tersebut tidak disetorkan atau di *tashih* kepada seorang guru, sebab didalam al-Qur'an banyak

¹⁰ Amanu Abdul Aziz, *Hafal Al-Qur'an Dalam Hitungan Hari* (Depok: CV Hilal Media Grup, 2016), 81

¹¹ Sa'adullah, *9 cara.*, 31

¹² *Ibid.*, 32

ditemukan bacaan-bacaan yang sulit yang tidak bisa dikuasai hanya mempelajari teori.¹³

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa dalam menghafal al-Qur'an harus mempunyai guru yang ahli dan tidak diperbolehkan menghafal sendiri tanpa adanya seorang guru, sebab didalam al-Qur'an banyak ditemukan bacaan-bacaan yang sulit.

e. Berakhlak Terpuji

Penghafal al-Qur'an harus mempunyai akhlak terpuji yang sudah disebutkan didalam syariat dan perangai mulia yang ditunjukkan Allah. Sifat tersebut seperti Zuhud didunia, mempersedikit dunia, murah hati, dermawan, berakhlak mulia, muka berseri, santun, sabar, menjauhkan diri dari sifat tercela, senantiasa bersikap wara', tenang berwibawa, dan menghindari tertawa berlebihan.¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwasanya syarat-syarat dalam menghafal al-Qur'an mempunyai nilai fungsional yang sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan menghafal al-Qur'an dengan mudah, dan hafalan al-Qur'an tetap terjaga dan terpelihara.

¹³ Wivi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat*.,37

¹⁴ Imam Nawawi, *Adab Penghafal Al-Qur'an* (Solo: Pustaka Qur'an Sunnah Publishing,2020),10

3. Metode Menghafal Al-Qur'an

Tahapan ini bisa disebut dengan tahapan mengumpulkan atau menabung hafalan sebelum disetorkan atau diperdengarkan kepada ustadz atau pembimbing hafalan. Sementara tentang metode, waktu dan tempat menghafal, menjadi pilihan penghafal sendiri. Ketiganya merupakan faktor lain yang bisa mempengaruhi cepat atau lambatnya menyelesaikan hafalan. Proses menghafal al-Qur'an, seorang penghafal al-Qur'an mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Metode apapun yang dipakai tidak akan lepas dari pembacaan yang diulang-ulang sampai mengucapkan tanpa melihat mushaf al-Qur'an.¹⁵ Berikut ini beberapa metode yang banyak di terapkan oleh penghafal al-Qur'an:

- a. Metode Binazhar
- b. Metode Sima'i
- c. Metode talaqqi
- d. Metode Tahfidz
- e. Metode takrir.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa cara-cara menghafal al-Qur'an melalui tahapan sebelum menghafal, agar hafalan yang didapat bisa diingat dengan baik dan tidak mudah lupa, seperti tahap binazhar (membaca), sima'i (membaca didepan orang lain), talaqqi (setoran), tahfidz (menghafal), takrir(menyimak hafalan). Proses menghafal al-Qur'an seorang penghafal mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda, namun metode apapun yang dipakai tidak akan

¹⁵ Ahsin W, *Bimbingan Praktis.*, 63

¹⁶ Sa'adullah, *9 cara.*, 52-54

terlepas dari muraja'ah atau membaca berulang-ulang hingga dapat mengucapkan tanpa melihat mushaf sedikitpun.

Menghafal al-Qur'an adalah suatu usaha yang baik dan mulia di mata Allah SWT, oleh sebab itu sebelum menghafal al-Qur'an diperlukan persiapan, agar dalam proses menghafal tidak merasa berat dan susah. Proses dalam menghafal al-Qur'an mempunyai beberapa faktor-faktor pendukung.¹⁷ Faktor pendukung tersebut antara lain:

a. Memperbaiki bacaan al-Qur'an

Sebelum menghafal al-Qur'an pastikan bacaan sudah benar terlebih dahulu sesuai dengan ilmu tajwid.¹⁸ Makna tajwid adalah memperhatikan hukum-hukum yang ada dalam pembelajaran tajwid, seperti *idghom*, *ikhfa*, *izhar*, *ghunnah* dan *mad* serta *makhorijul* hurufnya, karena al-Qur'an berbeda dengan kitab lain.¹⁹ Sebagian besar ulama bahkan tidak memperkenankan anak didik yang diampunya untuk menghafal al-Qur'an sebelum mengkhatakamkan al-Qur'an secara *bin-nadzor* (dengan membaca). Maksud dari pernyataan ini adalah agar calon penghafal benar-benar lancar membaca serta ringan lisannya mengucapkan fonetik Arab. Beberapa hal yang harus dilakukan calon penghafal al-Qur'an sebelum menghafal al-Qur'an, yaitu:

¹⁷ Majdi Ubaid, *9 langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Aqwam,2017), 169

¹⁸ *Ibid.*, 169

¹⁹ Hasan Bin Ahmad Bin Hasan Bin Hamam, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah* (Jakarta: Pustaka At-Tazkia,2008), 24

- 1). Meluruskan bacaan sesuai dengan ilmu tajwid
- 2). Memperlancar bacaannya.²⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwasanya memperbaiki bacaan lebih diutamakan daripada menghafal, karena menghafal al-Qur'an sebagai langkah awal dalam suatu proses memahami kandungan ilmu-ilmu al-Qur'an, tentunya setelah proses dasar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid yang diterapkan. Memahami bahasa Arab dengan segala aspeknya sebelum menghafal dapat memudahkan dalam menghafal al-Qur'an. Cara ini akan lebih bagus karena dapat memperingan memahami isi kandungan ayat-ayat yang dibacanya.

b. Menggunakan satu mushaf

Bagi calon penghafal al-Qur'an sangat dianjurkan untuk menggunakan satu jenis al-Qur'an hingga khatam 30 Juz, sebab hal ini akan memberikan pengaruh baik dan memudahkan dalam mengingat-ingat ayat di setiap halaman yang di hafal.²¹ Penghafal al-Qur'an harus konsisten dengan satu bentuk mushaf karena dapat merekam dengan baik dalam benak penghafal, namun sebaliknya jika penghafal mengganti-ganti mushaf maka posisi-possi ayat akan berubah-ubah, hal ini bisa membuyarkan pikiran dan mempersulit hafalan.²²

²⁰ Ahsin W, *Bimbingan Praktis.*, 54-55

²¹ Wiwi Alwiyah Wahid, *Cara Cepat.*, 48

²² Yahya Abdul Fatah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an Cepat Menghafal, Kuat Hafalan Dan Terjaga Seumur Hidup* (Solo: Insan Kamil, 2013), 55

Prinsip ini merupakan prinsip yang sangat penting, dianjurkan untuk tetap konsisten. Mushaf dari Raja Fahd atau mushaf Ustmani adalah cetakan mushaf yang paling baik, dimana setiap halaman terdiri dari 15 baris dan setiap juz terdiri dari 20 halaman, sehingga perencanaan langkah-langkah untuk menghafal akan lebih mudah dilakukan.²³

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwasanya menggunakan satu mushaf dalam menghafal al-Qur'an dapat memudahkan proses menghafal al-Qur'an, karena bergantinya satu mushaf dengan mushaf yang lain akan membingungkan pola hafalan dalam bayangan. Aspek visual sangat mempengaruhi dalam pembentukan pola hafalan, maka dari itu seorang penghafal al-Qur'an dianjurkan menggunakan satu mushaf saja.

c. Memilih waktu menghafal

Membaca atau menghafal al-Qur'an sebenarnya tidak ada batas waktu, kapan pun bisa yang terpenting dalam keadaan suci. Tidak ada salahnya menghafal al-Qur'an pada waktu-waktu yang dianggap baik, agar lebih mudah menghafal dan memahami ayat-ayat yang terkandung secara maksimal.²⁴ Beberapa waktu yang baik untuk menghafal antara lain:

- 1). Tengah malam
- 2). Setelah Shubuh
- 3). Pagi hari

²³ Majdi Ubaid Al- Hafizh, *9 langkah.*, 170

²⁴ Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi, *Metode Cepat.*, 79

- 4). Setelah Ashar
- 5). Antara sholat magrib dan isya
- 6). Setelah sholat isya²⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwasanya bukan berarti waktu selain diatas tidak baik untuk menghafal, karena pada prinsipnya kenyamanan dan ketepatan dalam memanfaatkan waktu itu relative dan bersikap subjektif. Bagi mereka yang menempuh program khusus menghafal al-Qur'an dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan dan memaksialkan seluruh kapasitas waktu yang dimiliki, sehingga dapat menyelesaikan program menghafal al-Qur'an lebih cepat dan tepat.

B. Penerapan Metode Muraja'ah

1. Pengertian Metode Muraja'ah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia metode yaitu cara yang benar yang digunakan untuk melaksanakan tujuan agar tercapai sesuai harapan yang di kehendaki. Metode berasal dari bahasa yunani "Methodos" yang berarti cara atau jalan untuk ditempuh²⁶.

Metode dalam pembelajaran adalah cara yang di gunakan guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada muridnya supaya mendapatkan pemaham yang mudah di pahami. Metode juga dapat diartikan sebagai akifitas yang tersistem dari sebuah lingkup pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan sebuah kegiatan, sehingga

²⁵ Herman Syam, *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Itu Sulit* (Yogyakarta: Pro-U, 2015), 27

²⁶ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widia Karya, 2017), 321

pembelajaran dapat berjalan sempurna sesuai tujuan pembelajaran. Metode merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan.²⁷

Berdasarkan beberapa definisi diatas, secara umum pengertian metode adalah cara atau teknik yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik secara sistematis sehingga memudahkan berinteraksi dalam suatu proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Banyak sekali metode yang di gunakan untuk mencari alternatif terbaik dalam menghafal al-Qur'an agar memberikan bantuan dan mengurangi kesulitan dalam menyelesaikan hafalan. Berbagai macam metode dalam menghafal al-Qur'an, salah satunya metode muraja'ah.

Kata muraja'ah merupakan *mashdar* dari kata kerja *raja'a- yuraji'u* yang artinya kembali atau pulang. Kata muraja'ah sendiri kemudian di artikan dengan meninjau ulang, mengecek dan memeriksa kembali. Mengulang hafalan al-Qur'an disebut dengan muraja'ah karena membaca al-Qur'an dilakukan mundur kemudian maju kembali.

Muraja'ah al-Qur'an merupakan satu paket yang tidak boleh dipisahkan dari kegiatan menghafal al-Qur'an.²⁸ Tahap muraja'ah lebih penting dari pada fase penghafalan, sebab menghafal lebih ringan dibandingkan mengulang yang sudah dihafal. Setiap muslim yang menghafal al-Qur'an berkewajiban untuk selalu menjaga hafalannya dengan cara muraja'ah. Pendidikan tahfidz Qur'an pasti memberikan

²⁷ Syaiful Bahri Djamamah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2015), 72

²⁸ Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah.*, 59

perhatian khusus untuk muraja'ah dan mempunyai jadwal khusus untuk mengulang dan menambah hafalan walaupun pelaksanaannya berbeda.²⁹

Tidak mungkin bisa menghafal al-Qur'an tanpa melakukan muraja'ah. Tanpa muraja'ah hafalan akan mudah hilang dan tidak lama kemudian penghafal akan segera melupakan bila tidak mengulanginya. Sering Muraja'ah berarti sering membaca al-Qur'an, sehingga metode muraja'ah yaitu upaya mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah, Artinya hafalan yang akan diperdengarkan kepada ustad dan ustadzah diulang terus menerus dengan melakukan sendiri atau orang lain untuk mendengarkan dan mengoreksi.³⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa muraja'ah hafalan al-Qur'an adalah upaya untuk kembali mengulang-ulang dan mengecek apa yang sebelumnya sudah di hafalkan, agar hafalannya semakin kuat dan terpelihara.

2. Keutamaan Muraja'ah

Muraja'ah al-Qur'an sama halnya dengan mempelajari al-Qur'an, menghafal dan mentadaburinya. Muraja'ah sangatlah penting bagi setiap orang yang menghafal al-Qur'an, dengan adanya muraja'ah kita akan mengerti sejauh mana hafalan kita yang dapat terpelihara, jika hafalan yang kita dapatkan masih lemah, bisa kita perbaiki, jika hafalannya sudah bagus

²⁹ Yahya bin 'Abburazzaq Al-Ghauthsani, *cara mudah & Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I, 2016), 96

³⁰ Nurul Qomariah dan Mohhammad Irsyad, *Metode Cepat & Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016), 48-49

bisa kita lakukan peningkatan-peningkatan.³¹ Beberapa keutamaan muraja'ah, antara lain:

- a. Prempuan seperti buah *Al-Utrujjah*
- b. Bersama malaikat yang mulia
- c. Menjadi Keluarga Allah.³²

Berdasarkan pemaparan diatas dapat di pahami bahwasanya meraja'ah memiliki banyak keutamaan seperti halnya prempuan seperti buah *Al-Utrujjah* karena buah *Al-Utrujjah* kulitnya dapat dijadikan obat, bijinya dapat menghasilkan minyak dengan berbagai manfaat dan Jin tidak akan mendekati rumah yang di dalam nya ada buah *Al-Utrujjah*, karena begitu istimewanya buah *Al-Utrujjah*, sehingga orang yang menjaga muraja'ah mendapatkan keistimewaan seperti buah ini, selain itu orang yang senantiasa muraja'ah akan bersama malaikat yang mulia karena selalu berusaha menyempurnakan hafalannya tidak tersendat-sendat sehingga tidak merasa berat dalam melafaadzkanya. Sementara berkaitan dengan kedudukanya bersama malaikat yang mulia dan taat, itu merupakan balasan yang akan didapat diakhirat nanti, bahkan kelak di akhirat menjadi keluarga Allah.

3. Metode Melaksanakan Muraja'ah

Banyak sekali cara atau teknik melaksanaakaan muraja'ah. Secara umum, muraja'ah dapat dilakukan sendiri atau bersama orang lain, masing-masing cara ini mempunyai bentuk dan metode tersendiri.³³

³¹ Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah.*, 67

³² *Ibid.*, 67-71

³³ Yahya Bin 'Abdurrazzaq Al-Ghautsani, *Cara Mudah.*, 189

a. Melakukan Muraja'ah Sendiri

Muraja'ah mengulang sendiri adalah cara muraja'ah yang paling banyak dilakukan para penghafal al-Qur'an, sekaligus menjadi muraja'ah pokok yang selalu dilakukan. Muraja'ah seperti inilah masing-masing penghafal bisa memilih waktu yang tepat tanpa menyesuaikan dengan orang lain.³⁴ Maksud dari pernyataan di atas yaitu seorang penghafal mengatur jadwal muraja'ah sehari-hari menyesuaikan waktu luang yang dimilikinya, Muraja'ah seperti ini mempunyai beberapa bentuk, antara lain:

1). Membagi al-Qur'an menjadi enam bagian

Cara ini merupakan cara yang paling tinggi, yaitu dengan cara membaca al-Qur'an sebanyak lima juz setiap harinya, kemudian menamatkan al-Qur'an dalam waktu enam hari, oleh sebab itu, ada ulama yang mengatakan :” barang siapa yang rutin membaca lima juz setiap harinya niscayaa tidak akan lupa”.³⁵

Berdasarkan penjabaran di atas dapat di pahami bahwasanya seorang penghafal membaca al-Qur'an 5 juz setiap hari dan dapat mengkhatamkan al-Qur'an 30 juz dalam enam hari. Cara ini merupakan cara yang paling tinggi.

2). Mengkhatamkan al-Qur'an satu bulan sekali

Mengkhatamkan al-Qur'an dalam jangka satu bulan sekali, dengan artian satu hari satu juz, berarti tiga puluh hari tiga puluh

³⁴ Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah*.,107

³⁵ Yahya Bin 'Abdurrazzaq Al-Ghauthani, *Cara Mudah*., 190

juz. Seorang penghafal al-Qur'an tidak boleh mengkhataamkan al-Qur'an lebih dari satu bulan, hal ini ditetapkan yang tidak bisa ditawar lagi, sebab tingkat ini merupakan tingkat paling rendah atau pemalas bagi penghafal al-Qur'an.³⁶ Kemampuan dan kesempatan orang berbeda-beda sesuai kesibukannya, oleh karena itu lamanya muraja'ah dan mengkhataamkan al-Qur'an sangat tergantung pada kemauan pribadi dan kesempatan yang ada.³⁷

Berdasarkan penjabaran diatas dapat di pahami bahwasanya seorang penghafal satu hari membaca al-Qur'an satu juz dan dapat mengkhataamkan 30 juz dalam jangka satu bulan. Ini tingkatan pemalas untuk seorang penghafal.

3). Prinsip Khusus dan Pengulangan

Penghafal mengkhusus tiga juz di ulang-ulang setiap hari dalam waktu satu minggu. Misalnya penghafal memulai pada hari Senin sampai hari minggu, dengan demikian penghafal sudah membaca tiga juz tersebut kurang lebih sebanyak tujuh kali, kemudian minggu berikutnya meneruskan sesuai urutan, maka anda mengkhataamkan al-Qur'an dalam waktu sepuluh minggu atau sekiar dua bulan setengah.³⁸

Berdasarkan penjelasan diatas yaitu penghafal al-Qur'an mengulang- ulang hafalannya dan dikhususkan dalam satu ,imhhu

³⁶ *Ibid.*, 193

³⁷ Sa'adullah, *9 Cara.*, 77

³⁸ Yahya Bin 'Abdurrazzaq Al-Ghautsani, *Cara Mudah.*, 191-192

cukup 3 juz, kemudian minggu depannya melanjutkan sesuai dengan urutan.

4). Melakukan Muraja'ah dalam Sholat

Cara muraja'ah didalam sholat ini sangat dianjurkan untuk menghafal al-Qur'an, karena selain bisa meningkatkan kualitas hafalan, menghafal tentu mendapatkan pahala ibadah sholat. Kebanyakan para ulama melakukan murajaa'ah dalam sholat ini dilaksanakan ketika sholat sunah, seperti sholat tahajud, witir dan lain sebagainya.³⁹ Beristiqomah membaca al-Qur'an dalam sholat selalu dilaksanakan oleh nabi Muhammad SAW sebagaimana yang dijelaskan para hadist yang dijelaskan oleh Imam Muslim yang bersumber dari sahabat Hudzaifah.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan diatas muraja'ah didalam sholat sangat dianjurkan karena bisa membantu melancarkan hafalannya dan menambah pahala.

5). Muraja'ah Dengan Mendengarkan Audio

Untuk menguatkan hafalan, mendengarkan bacaan al-Qur'an dari kaset *murattal* akan sangat membantu proses menghafal al-Qur'an baik dari segi *makharijul huruf* dan menirukan dari *qari* tersebut.⁴¹

³⁹ Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah*, 110

⁴⁰ Sa'adullah, *9 Cara*, 70

⁴¹ Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi, *Metode cepat*, 76

Berdasarkan penjabaran diatas muraja'ah dengan mendengarkan rekaman tilawah atau murotal yang di bacakan oleh Qori' yang hafalannya sudah masyhur dan sempurna. Seperti contoh Qori dan Hafidz muda yang kondang saat ini Ahmad Taqiyuddin Malik, Muzammil Hasballah dan masih banyak lainnya. Muraja'ah seperti ini dapat dilakukan dimana saja seperti saat perjalanan, sedang bersantai sembari mendengarkan tilawah dan sebelum tidur keculi tempat tempat yang kotor.

b. Melakukan Muraja'ah Bersama Orang Lain

Metode Muraja'ah ini dilakukan bersama orang lain. Secara umum lebih diutamakan melakukanna kepada syaikh yang sempurna hafalannya.⁴² Metode muraja'ah ini mempunyai beberapa bentuk, antara lain:

1). Menyetorkan Hafalan Kepada Ustadz

Menghafal al-Qur'an memerlukan adanya bimbingan yang terus menerus dari Ustad atau pengampu, baik untuk menambah hafalan atau memuraja'ah. Sistem muraja'ah ini yaitu dengan cara muraja'ah ayat-ayat yang sudah di hafal sebelumnya, dan membacakan hafalan baru dihadapan ustadz. Metode ini sangat membantu untuk penghafal baru. Murid menyetorkan (memperdengarkan) hafalan baru setiap hari. kemudian setelah pembelajaran berakhir, menyetorkan muraja'ah hafalan yang sudah ditargetkan oleh ustadz.⁴³

2). Mengulangi Hafalan dan *Mudarasah*

⁴² Yahya Bin 'Abdurrazzaq Al-Ghautsani, *Cara Mudah.*, 195

⁴³ Ahsin W, *Bimbingan Praktis.*,72

Melakukan *Mudarasah* (membaca berulang-ulang) al-Qur'an bersama seorang teman dengan cara mengulang bacaan surat tertentu setiap harinya.⁴⁴ Proses ini untuk pembenahan yang mungkin belum baik, dari segala harakat, *waqof*, dan *makhorijul huruf*. *Mudarasah* bisa dilakukan dua orang atau berelompok. Membaca hafalan yang telah disimak secara bergantian, boleh per ayat, setengah halaman atau sesuai keinginan individu. Proses ini sangat membantu untuk memperbaiki bacaan dan memperbagus kualitas hafalan.⁴⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan metode muraja'ah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu muraja'ah sendiri dan muraja'ah dengan bantuan orang lain. Kedua cara tersebut bertujuan sama yaitu untuk memudahkan penghafal menyelesaikan hafalan sesuai target yang sudah ditentukan dan membantu penghafal dalam menjaga hafalannya agar tetap terpelihara.

C. Keterkaitan Penerapan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an adalah suatu usaha yang baik dan mulia di mata Allah SWT, oleh sebab itu sebelum menghafal al-Qur'an diperlukan persiapan, agar dalam proses menghafal tidak merasa berat dan susah.⁴⁶ Setelah menghafal setiap penghafal al-Qur'an harus melakukan muraja'ah untuk menguatkan hafalannya.

⁴⁴ Yahya Bin 'Abdurrazzaq Al-Ghauthsani, *Cara Mudah*, 196

⁴⁵ Rofiul Wahyudi dan Ridhoul Wahidi, *Metode Cepat*, 66

⁴⁶ Majdi Ubaid, *9 langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Aqwam, 2017), 169

Muraja'ah al-Qur'an merupakan satu paket yang tidak boleh dipisahkan dari kegiatan menghafal al-Qur'an.⁴⁷ Tahap muraja'ah lebih penting dari pada fase penghafalan, sebab menghafal lebih ringan dibandingkan mengulang yang sudah dihafal. Setiap muslim yang menghafal al-Qur'an berkewajiban untuk selalu menjaga hafalannya dengan cara muraja'ah.⁴⁸

Muraja'ah al-Qur'an sama halnya dengan mempelajari al-Qur'an, menghafal dan mentadaburinya. Muraja'ah sangatlah penting bagi setiap orang yang menghafal al-Qur'an, dengan adanya muraja'ah kita akan mengerti sejauh mana hafalan kita yang dapat terpelihara, jika hafalan yang kita dapatkan masih lemah, bisa kita perbaiki, jika hafalannya sudah bagus bisa kita lakukan peningkatan-peningkatan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Hipotesis juga dapat diartikan jawaban yang bersifat sementara yang terdapat dalam masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul, dan bisa diartikan hubungan antara dua variabel atau lebih, hipotesis biasa berbentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya. Hipotesis dibangun berdasarkan pengamatan, teori dan pemikiran yang logis.⁴⁹

⁴⁷ Cece Abdulwaly, *Pedoman Muraja'ah.*, 59

⁴⁸ Yahya bin 'Abburrazzaq Al-Ghautsani, *cara mudah*, 96

⁴⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 63

Hipotesis merupakan yang sifatnya sementara dari sebuah permasalahan yang memiliki dua kemungkinan benar atau salah, sampai terbukti dari data yang dikumpulkan benar atau salah, sampai terbukti dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan akan ditolak apabila salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta membenarkan.

Berdasarkan pemahaman terkait hipotesis diatas, maka peneliti dapat memahami bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini ada hubungan yang positif dan signitif antara pengaruh penerapan metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an. Penarikan hipotesis ini berdasarkan penjelasan teori dan indikator masing-masing variabel yang menyatakan bahwa metode muraja'ah dapat mempengaruhi kemampuan menghafal al-Qur'an.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang berjudul: Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo, perlu penulis kemukakan rancangan penelitian dan wilayah penelitian ini. Skripsi yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian proses penemuan pengetahuan yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data.¹

Jenis penelitian ini adalah korelasional (hubungan kausal) untuk mengetahui sebab akibat, jadi disini ada variabel terikat (variabel yang mempengaruhi) dan variabel bebas (dipengaruhi), sehingga mendapatkan jawaban yang diperlukan. Rancangan penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis korelasional yang dilaksanakan di pondok pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo.

B. Devinisi Operasional Variabel

Setelah mengetahui sifat dan jenis penelitian selanjutnya menentukan devinisi operasional variabel. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk

¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),

apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang berdasarkan sifat-sifat yang dapat diobservasi.²

Berdasarkan kutipan tersebut, penulis dapat memahami bahwasanya definisi operasional variabel adalah penjabaran yang tegas tentang suatu variabel sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengukuran, adapun yang menjadi variabel penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (Penerapan Metode Muraja'ah)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel yang menghasilkan akibat pada variabel lain. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus penelitian, yang biasanya disimbolkan dengan variabel “**X**”.³ Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian yang penulis lakukan variabel bebasnya adalah “penerapan metode muraja'ah”.

Mengenai variabel bebas penulis menjelaskan bahwa metode muraja'ah adalah mengulang hafalan, baik hafalan lama maupun hafalan baru. Penerapan metode muraja'ah adalah metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas menghafal yang bertujuan untuk memelihara

² *Ibid.*,38

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 57

hafalan al-Qur'an. Adapun indikator penerapan metode muraja'ah s.ebagai berikut:

- a. Mengkhatamkan al-Qur'an satu bulan sekali
- b. Melakukan Muraja'ah dalam sholat
- c. Menyetorkan hafalan dengan ustadz
- d. Mengulangi hafalan dan *Mudarasah*

2. Variabel Terikat (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas. Keberadaan variabel ini dijelaskan dalam fokus penelitian, yang biasanya disimbolkan dengan variabel "Y".⁴ Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan, maka variabel terikatnya adalah "Kemampuan Menghafal Al-Qur'an".

Kemampuan menghafal al-Qur'an adalah suatu usaha mengingat ayat al-Qur'an dengan sempurna tanpa melihat mushaf, mengulang-ulang bacaan, menghayati dan meresapkan baca-bacaan al-Qur'an kedalam hati hingga melekat didalam ingatan dan di amalkan. Penelitian ini kemampuan menghafal al-Qur'an difokuskan pada faktor yang mendukung sebelum menghafal. Indikator- indikator yang akan penulis ambil untuk mengetahui kemampuan menghafal al-Qur'an, antara lain:

- a. Meluruskan bacaan dengan ilmu tajwid
- b. Memperlancar bacaannya

Untuk mengukur indikator tersebut menggunakan tabel skor dibawah ini.⁵

⁴ *Ibid.*, 57

⁵ Mustakim dan Mustahdi, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 3

Tabel 3.1
Tabel Skor

Skor	Predikat	Keterangan
86-100	A	Sangat Baik
75-85	B	Baik
56-70	C	Cukup
≤ 55	D	Kurang

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan menemukan syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit individu pada ruang lingkup yang akan diteliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi meliputi seluruh karakteristi atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.⁶

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini diambil pada santri yang mengikuti program *Tahfidzul Qur'an* Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38B banjarejo.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 61

Tabel 3.2
Jumlah Santri Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
38B Banjarejo Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Asrama	Jumlah
1	Santri Putra	7
2	Santri Putri Asrama Unggulan	12
3	Santri Putri Asrama A	22
4	Santri Putri Asrama B	23
	Jumlah Keseluruhan	64

Sumber data: Data hasil Pra-surve dipondok Pesantren Hidayatul Qur'an 2021

2. Sampel

Sampel artinya contoh, sampel artinya bagian dari populasi yang di teliti.⁷ Sampel memiliki karaktarestik dari bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸ Sampel merupakan suatu bagian yang dipilih menggunakan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sample dalam penelitian ini maka peneliti akan menggunakan pedoman sebagai berikut, jika ukuran populasi diatas 1000 maka sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuan populasinya sekitar 100 maka sampel paling sedikit 10% dan jika ukuran populasinya 30 maka sample nya harus 100%,

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 109

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk.*, 62

karna populasi berjumlah 64. Maka akan diambil sample 50% menjadi 32 sampel.⁹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini sampelnya adalah santri putri asrama A yang berjumlah 32 santri.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan dalam mengambil sampel dan besar sample. Penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat teknik sampling yang digunakan.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa teknik sampling adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk proses dalam pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti.

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan sample *simple random sampling* atau “teknik pengambilan sample dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setara dari anggota populasi yang ada pada populasi itu”.¹¹ Teknik sampling ini dilakukan dengan cara mengundi santri yang mengikuti hafalan Qur’an baik santri putra, kamar unggulan, kamar A maupun kamar B, kemudian yang keluar dari pengundian tersebut yang keluar adalah santri putri asrama A dengan jumlah 32 santri.

⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 137

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian.*, 75

¹¹ *Ibid.*, 75

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹² Penelitian ini angket digunakan untuk meneliti responden khususnya untuk mengetahui bagaimana variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat.

Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu apabila dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh peneliti responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut, sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawaban alternatif oleh peneliti yang cocok bagi responden.¹³

Jenis angket yang digunakan adalah angket *skala likert* atau guna mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sekitar. Variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk mengetahui pengaruh penerapan metode muraja'ah. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah supaya memperoleh jawaban sesuai dengan kebutuhan penelitian, tidak meluas ke hal yang lainnya

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 219

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 76.

dalam angket ini jawaban pertanyaan atau pernyataan telah disediakan oleh peneliti, dengan menggunakan *skala likert* dan tipe jawaban yang digunakan berbentuk check list (√). Berikut kriteria pilihan jawaban yang disediakan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 3.3

Teknik Penskoran Angket Penerapan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Angket dalam penelitian ini yaitu angket untuk mengumpulkan data tentang bagaimana pengaruh penerapan metode muraja'ah.

2. Metode Tes

Tes adalah rentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes juga digunakan sebagai alat ukur lain yang sifatnya tersetandar.¹⁴

Ditinjau dari sarana atau objek yang akan dievaluasi, maka metode tes dapat dibagi menjadi beberapa bentuk antara lain:

- a. Tes kepribadian, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur bakat seseorang.
- b. Tes bakat atau aptitude test, yaitu digunakan untuk mengukur bakat seseorang
- c. Tes intelegensi, yaitu digunakan untuk mengukur tingkat intelektual seseorang.
- d. Tes sikap, yaitu digunakan untuk mengukur berbagai sikap seseorang.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 193

- e. Tes minat atau *measure of interest*, untuk menggali minat seseorang.
- f. Tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.¹⁵

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti menggunakan tes prestasi atau *achievement test*. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui kemampuan menghafal al-Qur'an setiap santri, dan untuk mendapatkan data skor hasil kemampuan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an. Pelaksanaan tes prestasi atau *achievement test* peneliti akan menggunakan instrument yang berbentuk soal melanjutkan ayat al-Qur'an, yang dibacakan oleh peneliti kemudian responden menjawab dengan melanjutkan ayat.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang- barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan metode penunjang yang akan dipergunakan untuk pengumpulan data-data yang diperoleh dalam penelitian. Metode dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.¹⁶

Dokumentasi bisa berupa buku, transkrip, catatan surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.¹⁷ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi yang ada dipondok pesantren Hidayatul Qur'an, antara lain:

- a. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.
- b. Visi, misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.
- c. Data ustadz dan santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

¹⁵ *Ibid.*, 193-194

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 240

¹⁷ *Ibid.*, 240

- d. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.
- e. Denah lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.
- f. Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrument

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah. Perencanaan instrument terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument setiap variabel dengan membuat tabel spesifikasi. Penyusunan kisi-kisi instrument berdasarkan atas definisi oprasionalvariabel yang diambil dari kajian teoritik.

Kisi-kisi merupakan tabel yang menunjukkan pengaruh antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dan kolom. Kisi-kisi dalam penyusunan instrument menunjukkan variabel yang diteliti dengan sumber data yang diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun.¹⁸

Kisi- kisi Instrumen penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Umum Instrument Variabel Penelitian

Metode	Instrument
Angket	Angket
Tes	Daftar nilai
Dokumentasi	Data

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrument Variabel Penelitian

Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1. Variabel bebas penerapan metode muraja'ah	Santri	Angket	Angket

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian.*, 192

2. Variabel terikat kemampuan menghafal al-Qur'an	Santri	Tes	Soal Tes
---	--------	-----	----------

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Variabel Bebas Variabel Bebas (X) Penerapan Metode Muraja'ah Menggunakan Metode Angket

Variabel penelitian	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Item
Variabel Bebas(X) Penerapan Metode Muraja'ah			
Muraja'ah Sendiri	1. Mengkhatamkan al-Qur'an satu bulan sekali	1-3	3
	2. Melakukan muraja'ah dalam sholat	4-6	3
Muraja'ah Bersama	3. Menyetorkan hafalan kepada ustadz	7-8	2
	4. Mengulangi hafalan dan <i>Mudarasah</i>	9-10	2

Tabel 3.7

Variabel Terikat (Y) Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Tes

Variabel Penelitian	Indikator
Variabel Terikat (Y) Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	1. Meluruskan bacaan sesuai dengan ilmu tajwid 2. Memperlancar bacaannya

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁹ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid.

¹⁹ *Ibid.*, 211

Valid berarti instrument yang digunakan untuk mengukur apa yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.²⁰

Pengertian diatas dapat diketahui bahwa yang dimaksud validitas adalah ketepatan alat ukur untuk mengukur objek yang diukur. Pelaksanaan uji validitas penulis menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *person product moment*.

x = Skor item butir soal.

y = Jumlah skor total soal.²¹

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{(1 + r_{1/2/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

²⁰ Sugiyono, *Metode penelitian.*, 173

²¹ *Ibid.*.206

$r_{1/21/2} = r_{xy}$ yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.²²

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan adalah dengan menghitung koefisien yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara penerapan metode muraja'ah dan kemampuan menghafal al-Qur'an.

Rumusan yang digunakan adalah *Person Product Moment* karena data yang dikolerasikan berbentuk interval dan dari sumber data yang sama.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2(\sum y^2) - (\sum x)^2(\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi person product moment.
 n = Jumlah Data.
 x = Variabel bebas.
 y = Variabel terikat.²³

Teknik analisis data tersebut pada akhir penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji Hipotesis
 n = Banyaknya responden
 r = Koefisien Korelasi

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 359

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 183

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t > t$ tabel, Hipotesis alternatif diterima

Jika $t < t$ tabel, Hipotesis alternatif ditolak.

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.²⁴

Tabel 3.8
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,779	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kemudian menggunakan koefisien diterminasi untuk menyatakan atau mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh penerapan metode muraja'ah dalam menghafal al-Qur'an.

²⁴ *Ibid.*, 183-184

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Berdirinya Pondok Pesantren telah banyak memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan bangsa Indonesia baik pada zaman penjajahan maupun sudah merdeka, Pondok Pesantren banyak mencetak generasi-generasi islami seperti para Ulama, Mubaligh, Cendikiawan dan Tokoh Agama yang kehadirannya sangat dibutuhkan di lingkungan masyarakat. Di era modern ini pondok pesantren menjadi wadah yang mumpuni untuk menghadapi perkembangan zaman, yang di mana warga Indonesia dituntut untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh menguasai IPTEK dan IMTAQ sehingga mampu menghadapi persaingan global.⁸³

Untuk memenuhi tuntutan tersebut kyai Jalaluddin Duritno Al-Hafidz, M,Pd.I mendirikan pondok pesantren dengan studi Tahfodz Al-Qur'an, Kajian Kitab- Kitab Kuning serta sekolah pondok pesantren atau di sebut Madrasah Diniyah. Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an didirikan pada tanggal 29 Mei 2015 tepatnya di Desa Banjarejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pondok Pesantren ini lokasinya sangat strategis dalam bidang pendidikan karena berdekatan dengan sekolah- sekolah yang berada di kawasan kota Metro, seperti sekolah

⁸³ Kyai Jalaluddin Duritno Al-Hafidz, M,Pd.I, Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Wawancara, Pada Tanggal 26 Januari 2022

tinggi IAIN Metro, UM Metro, STKIP PGRI Metro, MTsN 1 Lampung Timur, MAN 1 Lampung Timur, MAN 1 Metro, SMPN 2 Metro, SMPN 4 Metro, SMK 3 Metro, SMK 1 Metro dan sekolah- sekolah lainnya.⁸⁴

Melalui Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, diharapkan para pelajar dan mahasiswa dapat mendalami ilmu-ilmu agama yang tidak dipelajari di sekolah maupun diperguruan tinggi. Pondok Pesantren ini menyediakan asrama (asrama putra dan asrama putri)n bagi mereka yang jauh dari rumah orang tua, jika lokasi rumah nya dekat dengan pondok pesantren di perbolehkan mengikitu kegiatan pondok atau disebut juga dengan santri kalong. Belajar dan menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap manusia, maka dari itu dengan berdirinya pondok pesantren ini diharapkan kelak menjadi generasi penerus bangsa yang berilmu, beriman, bertaqwa, berakhlak dan berguna bagi nusa, bangsa dan agama.⁸⁵

Pada tahun pertama berdirinya pondok pesantren ini telah menerima pendaftaran 10 santri putra dan putri, dengan fasilitas seadanya. Santri putri mempunyai 4 kamar sempit, yang terletak di rumah Kyai, santri putra tinggal di sebuah bangunan tua sekaligus tempat untuk melaksanakan kegiatan pesantren, dengan jurusan utamanya: 1). Tahfidzul Qur'an, 2). Kajian Kitab Kuning, 3). Madrasah Diniyah.

Pada tahun 2016 sampai 2021 pondok pesantren ini telah mampu membangun gedung asrama putri hingga 4 lantai di sertai dengan 1

⁸⁴ Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Dokumentasi*, Pada Tanggal 26 Januari 2022

⁸⁵ Kyai Jalalluddin Duritno Al-Hafidz, M.Pd.I, Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Wawancara*, Pada Tanggal 26 Januari 2022

mushola khusus di gunakan untuk santri putri, 3 lantai asrama putra , SMP Hidayatul Qur'an yang sekarang msih dalam proses pembangunan dan mengalami peningkatan jumlah santri yang tercatat dalam tahun 2021 berjumlah 250 santri.⁸⁶

2. Visi, Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yaitu “ Membentuk dan mengembangkan generasi muda pesantren sebagai kader bangsa yang tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, trampil, patriotic, ikhlas dan beramal sholih, mencetak generasi penerus bangsa, dan menjadi pribadi yang beriman, berilmu, bertaqwa, berakhlak mulia,dan berguna bagi nusa, bangsa dan agama.⁸⁷

3. Data Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

a. Data Ustadz

Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an memiliki sejumlah dewan Asatid dan Asatidzah yang mengampu berbagai bidang pelajaran. Mayoritas dewan asatidz berasal dari perguruan tinggi dan pengurus pondok pesantren. Untuk lebih lengkapnya mengenai dewan asatidz dan asatidzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.⁸⁸ Penulis akan menyajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

⁸⁶ Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Dokumentasi*, Pada Tanggal 26 Januari 2022

⁸⁷ Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Dokumentasi*, pada tanggal 26 Januari 2021

⁸⁸ Azmita, Lurah Pondok Putri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Dokumentasi* , Pada Tanggal 26 Januari 2022

Tabel 4.1
Daftar Ustad dan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Nama	Bidang Study yang diajarkan	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Kyai Jalaluddin Duritno, M.Pd Al-hafidz	Tahfidz Qur'an	Pasca Sarjana IAIN Metro	Pengasuh Pondok Pesantren
2	Ust. Nur Salim	Nahwu, Shorof	Madrasah Aliyah	Kepala Diniyah
3	Ustz. Naila Alvi Roh,ah	Nahwu Fiqih	Madrasah Aliyah	Wali Kelas Alfiyah Ibnu Malik
4	Vatkhan Santoso	I'lal, Shorof, Imrithi', Fatkhul Qorib	Madrasah Aliyah	Ustadz
5	Mahfudzoh Zain	Jazariyah	Madrasah Aliyah	Ustadzah
6	Ahmad Fatoni	Jurumiyah Jawan, Akhlaqul Banin 1	S1 IAIN Metro	Ustadz
7	Ahmad Tauhid	Aqidatul Awam, Alala	S1 STAIN An-Nur	Ustadz
8	Fadhil Nur Hidayat	Jurumiyah	S1 IAIN Metro	Ustadz
9	Azmita	Bulughul Mahrom	S1 IAIN Metro	Ustadzah
10	Khoirul Akbar	Syifaul Janah	S1 IAIN Metro	Ustadz
11	Ahmad Efendi	Imla'	S1 IAIN Metro	Ustadz
12	Ibnu Qois	Bahasa Arab	S1 IAIN Metro	Ustadz
13	Linda Nur Ainah	Risalatul Mahid	S1 IAIN Metro	Ustadzah
14	Harun Ar-Rasyid	Tashrif	S1 IAIN Metro	Ustadz
15	Filma Eka Santika	Badi'ul Amal, Arba'I Nawawi	Pasca Sarjana IAIN Metro	Ustadzah

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah ustad dan ustadzah di pondok pesanren Hidayatul Qur'an sebanyak 15 orang yang mengajar di berbagai mata pelajaran yang di ajarkan di pondok pesantren.

b. Data Santri

Santri merupakan salah satu komponen daya dukung pondok pesantren hidayatul Qur'an dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan perkembangan jumlah peserta didik da pondok pesantren Hidaytul Qur'an menunjukkan peningkatan dari tahun ketahun, sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2

1). Data Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Tahun	Putra	Putri	Jumlah
1	2015/2016	6	7	13
2	2016/2017	8	21	29
3	2017/2018	20	30	50
4	2018/2018	50	106	156
5	2019/2019	57	140	197
6	2020/2021	115	185	300
7	2021/2022	104	170	274

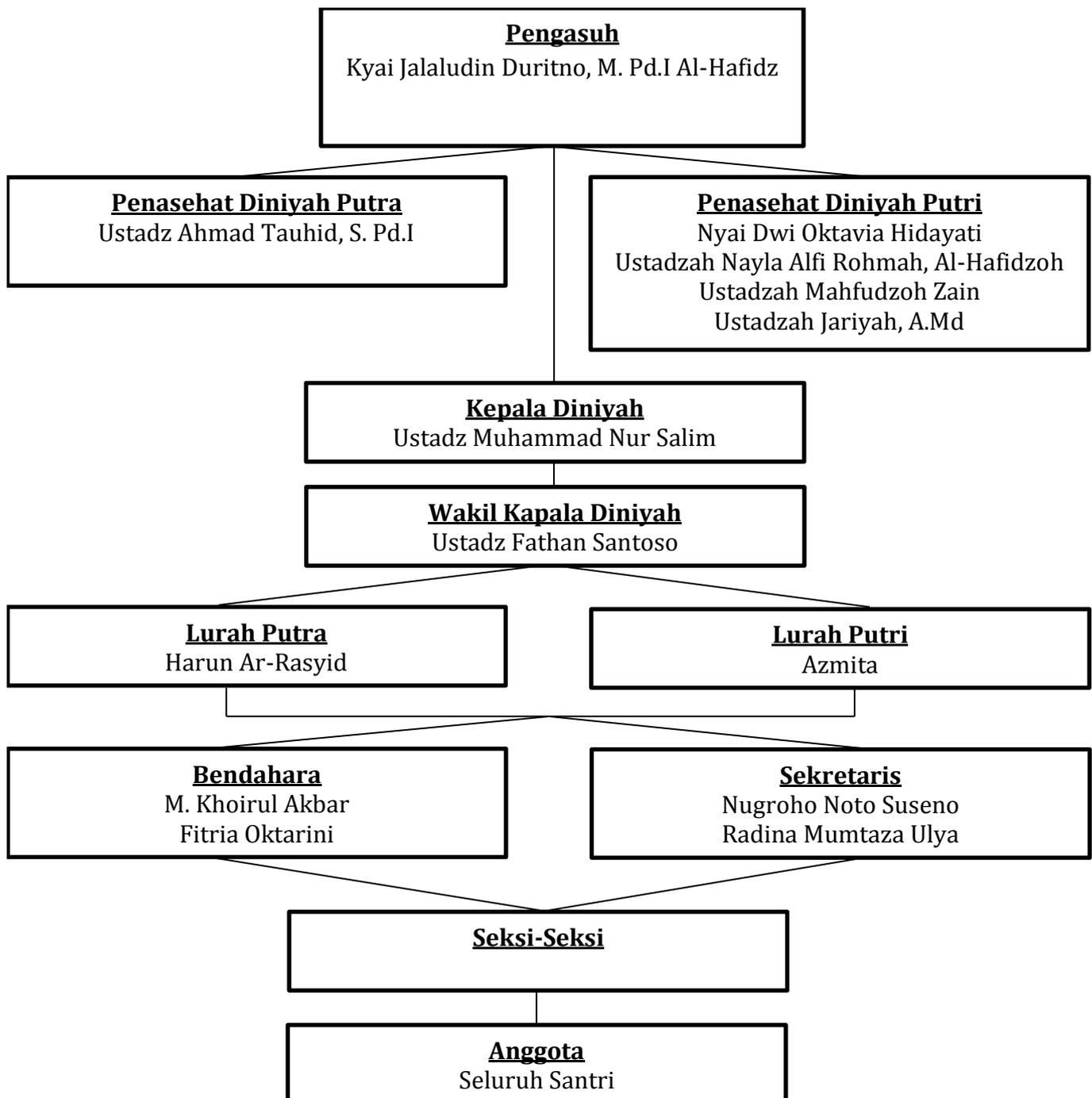
2). Data Santri Yang Mengikuti Program Tahfidz Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Nama	No	Nama
01	Arif Adi Rahman	33	Wirda Ayu Larasati
02	Fadhli Husain	34	Siti Aisyah
03	Saum Yahya Irawan	35	Khumaira Zulfa Ayubi
04	Ghufron Tamim ayis	36	Nikmatur Khoiriyah
05	Rafli Munawar	37	Shiha An-Najah
06	Rahmad Wijaya	38	Nailul Lutfiyah
07	Ahmad Fatoni	39	Eka Nur Fadhilah
08	Muna Anisa Rahma	40	Ainun Hayati
09	Nihayatul Mauziyah	41	Amin Salamah
10	Siti Maysaroh	42	Nur Janah
11	Minah Sari	43	Nia Anggaraini

12	Inkka Rusnia	44	Santi Makbubah
13	Fasiyya Lulu U	45	Siti Khotijah
14	Dinada Anisa	46	Vani Erdania Agustin
15	Choiriyah nuril	47	Zulfa Hikmatun Nazilah
16	Denisa ani Handayani	48	Nilna Muna Khoiriyah
17	Fatimah Azzahro	49	Sinta Lutfiyah
18	Nina Indah Rini	50	Fadhilla Nur Habibah
19	Mega Wati	51	Husnatun Nisa
20	Erinda Sari	52	Ilma Lutfiyah
21	Nurul Uut Hidayah	53	Gina Nanda Armita
22	Rahma Damayanti	54	Luna ninda Pangestu
23	Imro'atul Fatonah	55	Jauharotun Nafiah
24	Indah Novita Sari	56	Nur Safitri
25	Linda Puspita	57	Azmita
26	Lutfi Rodiyah	58	Fasya Ananda
27	Nala Khoirun Nisa	59	Radina Mumtaza Ulya
28	Imas Sari	60	Siti Sumarni
29	Wahidah Khumairoh	61	Zahroul Auliya
30	Tanti Muslimah	62	Nadia Bella Safitri
31	Wahyu anisa Purti	63	Syifa Nur Azizah
32	Vania Nur Rohmah	64	Aisyah Wulandari

4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

‘Adapun struktur kepengurusan pondok pesantren Hidayatul Qur'an adalah sebagai berikut:

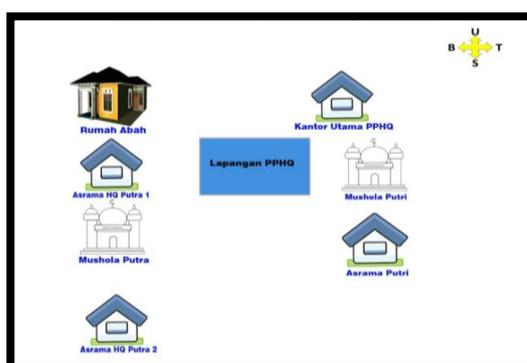


Tabel 4.3
Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

5. Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Tabel 4.4
Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an



6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam mewujudkan visi, misi dan program pembelajaran pondok pesantren Hidayatul Qur'an didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai berikut:⁸⁹

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah
1	Masjid	1
2	Mushola Putri	1
3	Kantor Putra	1
4	Kantor Putri	1
5	Asrama Putra	1
6	Asrama Putri	1
7	Kantin Putra	1
8	MCK Putra	14
9	MCK Putri	18

⁸⁹ Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, *Dokumentasi*, pada tanggal 09 September 2021

Melihat data di atas, di ketahui bahwa untuk mendukung pendidikan di pondok pesantren Hidayatul Qur'an terdapat beberapa sarana dan prasarana, seperti asrama santri, masjid, mushola khusus putri MCK, kantor, kantin.

B. Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini akan di bahas mengenai data penelitian yang telah di peroleh oleh peneliti ketika dilapangan. Data yang akan dijelaskan yaitu data pengaruh penerapan metode muraja'ah dan kemampuan menghafal al-Qur'an, adapun datanya sebagai berikut:

1. Data tentang Penerapan Metode Muraja'ah

Berdasarkan angket yang sudah disebarakan kepada santri yang menghafal al-Qur'an di pondok pesantren Hidayatul Qur'an, pada tanggal 26 Januari 2022 maka peneliti memasukkan kedalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skor Alternatif Jawaban Penerapan Metode muraja'ah

Pernyataan Positif	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasi kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban santri melalui skor nilai dari setiap jawaban responden. Maka untuk mengetahui data tentang besarnya Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo,

peneliti menggunakan angket yang disebarakan kepada objek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 32 responden.

Adapun hasil angket selengkapnya peneliti sajikan dalam hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil angket Penerapan Metode Muraja'ah

No	Nama Responden	Nilai
1	MAR	34
2	NM	33
3	SM	33
4	MS	31
5	IR	36
6	FLU	32
7	DA	35
8	CN	34
9	DAH	33
10	FA	38
11	ZLN	31
12	PNAM	34
13	AR	20
14	INS	33
15	FS	31
16	RD	36
17	HL	32
18	NM	35
19	LN	34
20	ELS	33
21	WHI	38
22	AIL	33
23	KNR	33
24	ER	40
25	NIR	21
26	ANR	33

27	JA	33
28	R	37
29	NLDD	34
30	DPS	32
31	LM	40
32	AMJ	30

2. Data tentang kemampuan menghafal Al-qur'an

Tabel 4.8

Data tentang Hasil Kemampuan menghafala al-Qur'an Penjabaran

No	Nama Responden	Nilai
1	MAR	85
2	NM	84
3	SM	85
4	MS	86
5	IR	84
6	FLU	83
7	DA	84
8	CN	84
9	DAH	83
10	FA	84
11	ZLN	84
12	PNAM	85
13	AR	84
14	INS	85
15	FS	84
16	RD	83
17	HL	80
18	NM	86
19	LN	85
20	ELS	84
21	WHI	84
22	AIL	83
23	KNR	84
24	ER	84

25	NIR	85
26	ANR	84
27	JA	85
28	R	84
29	NLDD	83
30	DPS	80
31	LM	86
32	AMJ	85

C. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh penerapan metode muraja’ah terhadap kemampuan menghafal al-Qur’an santri pondok pesantren Hidayatul Qur’an 38B Banjarejo”, maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari korelasinya.

Setelah data penerapan metode muraja’ah dan kemampuan menghafal al-Qur’an terkumpul, maka selanjutnya melakukan analisis terhadap data data tersebut.

Data diasumsikan berdistribusi normal dan berpola linier. Selanjutnya, proses pengolahan dan analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *person product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi Penerapan Metode Muraja'ah Terhadap
Kemampuan Menghafal Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
38B Banjarejo

No	responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	MAR	34	82	1156	6724	2788
2	NM	33	84	1089	7056	2772
3	SM	33	85	1089	7225	2805
4	MS	31	86	961	7396	2666
5	IR	36	87	1296	7569	3132
6	FLU	32	83	1024	6889	2656
7	DA	35	85	1225	7225	2975
8	CN	34	82	1156	6724	2788
9	DAH	33	81	1089	6561	2673
10	FA	38	84	1444	7056	3192
11	ZLN	31	84	961	7056	2604
12	PNAM	34	82	1156	6724	2788
13	AR	20	80	400	6400	1600
14	INS	33	85	1089	7225	2805
15	FS	31	83	961	6889	2573
16	RD	36	88	1296	7744	3168
17	HL	32	80	1024	6400	2560
18	NM	35	86	1225	7396	3010
19	LN	34	85	1156	7225	2890
20	ELS	33	84	1089	7056	2772
21	WHI	38	84	1444	7056	3192
22	AIL	33	83	1089	6889	2739
23	KNR	33	84	1089	7056	2772
24	ER	40	84	1600	7056	3360
25	NIR	21	80	441	6400	1680
26	ANR	33	84	1089	7056	2772
27	JA	33	81	1089	6561	2673
28	R	37	88	1369	7744	3256
29	NLDD	34	83	1156	6889	2822
30	DPS	32	80	1024	6400	2560
31	LM	40	88	1600	7744	3520

32	AMJ	30	80	900	6400	2400
	Jumlah	1062	2675	35776	223791	88963

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n : 32$$

$$\sum x : 1062$$

$$\sum y : 2675$$

$$\sum xy : 88963$$

$$\sum x^2 : 35776$$

$$\sum y^2 : 223791$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam rumus Korelasi *Person Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32.(88963) - (1062)(2675)}{\sqrt{[32.35776 - (1062)^2] [32.223791 - (2675)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2846816 - 2840850}{\sqrt{[1144832 - 1127844] [7161312 - 7155625]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5966}{\sqrt{(16988)(5687)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5966}{\sqrt{96610756}}$$

$$r_{xy} = \frac{5966}{9829}$$

$$r_{xy} = 0,606$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,606. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan

menafsikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,606\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,606^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,606\sqrt{30}}{\sqrt{1-0,3672}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,606 \cdot 5,4}{\sqrt{0,6328}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,2724}{0,7954}$$

$$t_{hitung} = 4,114$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima, namun sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternative ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 32 - 2 = 30$ adalah 1,967 . Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa 4,114 lebih besar dari t_{tabel} 1,967, yaitu $4,114 > 1,967$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh penerapan metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo.

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,779	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai R_{xy} sebesar 0,606 berada diantara 0,60 sampai dengan 0,799 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel X (penerapan metode muraja'ah) terhadap variabel Y (kemampuan menghafal al-Qur'an).

D. Pembahasan

Menghafal al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang sangat mulia, terlebih jika menghafal al-Qur'an disertai dengan niat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Menghafal al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan, kesulitan dalam menghafal menyangkut ketepatan dalam membaca, sebab kesalahan sedikit saja akan mendapatkan dosa. Apabila masalah ini dibiarkan, dikhawatirkan kemurnian al-Qur'an tidak akan terjaga, oleh sebab itu diperlukan metode-metode khusus untuk menghafalnya.⁹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas sudah sangat jelas, bahwa menghafal al-Qur'an bukan tugas yang mudah yang bisa dilakukan oleh setiap orang tanpa meluangkan waktu khusus, keseriusan mengerahkan kemampuan dan kesungguhan.

⁹⁰ Wivi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta:Diva Press, 2012), 13-14

Berdasarkan penelitian ini hipotesis yang peneliti ajukan adalah H_a dengan disimpulkan adanya pengaruh penerapan metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an pondok pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo.

Hasil penelitian ini, teknik pengambilan sample menggunakan teknik random sampling, yaitu memberikan kesempatan yang sama pada seluruh santri untuk dijadikan sample. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan diberikan soal-soal atau pertanyaan seputar metode muraja'ah dan metode tes dengan menguji kemampuan menghafal al-Qur'an santri dengan cara melanjutkan bacaan al-Qur'an yang dibacakan oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang mengikuti program *tahfidzul Qur'an* yang berjumlah 64 santri dan terdiri dari empat asrama, yaitu asrama putra yang terdiri 7 orang, asrama putri unggulan yang terdiri 12 orang, asrama putri A yang terdiri 22 orang, dan asrama putri B yang terdiri 23 orang. Sample dalam penelitian ini berjumlah 32 santri. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment*.

Berdasarkan hasil hipotesis alternative (H_a) dalam penelitian ini diterima, dengan demikian ada pengaruh penerapan metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variabel X (pengaruh penerapan metode muraja'ah) dan Y (kemampuan

menghafal al-Qur'an) diuji kolerasinya menggunakan rumus *pearson product moment* dan diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,606. Penelitian ini menggunakan sample sebanyak 32 responden. Selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,967 .

Langkah selanjutnya membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima, namun sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternative ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,967. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t_{hitung} 4,1141 lebih besar dari t_{tabel} 1,967, yaitu $4,114 > 1,967$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh penerapan metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo.

Bersadarkan harga tersebut lebih besar dari yaitu 4,114 , sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Tabel interpretasi dapat diketahui bahwa nilai sebesar 0,606 berada diantara nilai interval koefisien 0,60 sampai dengan 0,799 dan tingkat hubungan variabel X (pengaruh penerapan metode muraja'ah) terhadap variabel Y (kemampuan menghafal al-Qur'an) yaitu tergolong kuat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwasanya ada pengaruh penerapan metode muraja'ah terhadap kemampuan menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus *person produc moment* diperoleh harga r_{xy} 0,606. Pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi yaitu harga nilai t_{hitung} sebesar 4,114, kemudin harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikasi 5% dengan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,114 > 1,967$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dengan arah hubungan yang positif dan tingkat pengaruh tergolong kuat, artinya ada pengaruh penerapan metode muraja'ah terhadap kemampuan ,menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode muraja'ah mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menghafal al Qur'an santri pondok pesantren Hidayatul Qur'an 38B Banjarejo. Pengaruh antara keduanya tergolong kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi ustadz

Sebagai guru atau ustadz yang membimbing proses menghafal al-Qur'an, diharapkan terus membimbing dan memperhatikan santri-santrinya secara totalitas dalam proses berlangsungnya kegiatan menghafal al-Qur'an dengan menggunakan penerapan metode muraja'ah.

2. Bagi santri

Sebagai penghafal al-Qur'an diharapkan terus memiliki semangat yang tinggi dan memiliki keseriusan dalam menghafal al-Qur'an, senantiasa tidak pantang menyerah dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an yang dimiliki. Lebih rajin muraja'ah hafalan al-Qur'an, karena muraja'ah hafalan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan atau kualitas hafalan al-Qur'an.

DAFATAR PUSTAKA

- Abdillah, Abu Najib. *Motivasi untuk menghafal Al-qur'an*. Solo: Pustaka Qur'an Sunah, 2020.
- Abdulwaly,Cece. *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*. Sukabumi:Farha Pustaka, 2020.
- Al-Ghautsani, Yahya bin 'Abburrazaq. *Cara Mudah & Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I, 2016.
- Arikunto,Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019
- Aziz, Amanu Abdul. *Hafal Al-Qur'an Dalam Hitungan Hari*. Depok: CV Hilal Media Grup, 2016.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fatah. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an Cepat Menghafal,Kuat Hafalan Dan Terjaga Seumur Hidup*. Solo: Insan Kamil, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Djamamah,Syaiful Bahri dan Azwan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta, 2015.
- Dwi Ika Mu'minatun, "*Penerapan Motode Tikrar Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Santri Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas*" Skripsi, IAIN Purwokerto. Banyumas, 2018.
- Hamam, Hasan Bin Ahmad Bin Hasan Bin. *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2008.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017, "*Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*". Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Nawawi,Imam. *Adab Penghafal Al-Qur'an*. Solo: Pustaka Qur'an Sunnah Publishing, 2020.

- Rofiqotul Munifah, “ *Efektifitas Metode Muraja’ah Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Pondok Pesantren Al- I’tisom Kliwonan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang*”. Skripsi, IAIN Salatiga, Magelang, 2017.
- Sa’adullah. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta:Gema Insani, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung: Alfabeta, 2019.
- _____. *Metode penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV, 2016.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 20017.
- Syam, Herman. *Siapa Bilang Menghafal Al-Qur’an Itu Sulit*. Yogyakarta: Pro-U, 2015.
- Ubaid, Majdi. *9 langkah Mudah Menghafal Al-Qur’an*. Solo: Aqwam, 2017.
- W, Ahsin. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Wahid, Wiwi Alwiyah. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur’an*. Yogyakarta:Diva Pres, 2012.
- Wahyudi, Rofiul dan Ridhoul Wahidi. *Metode Cepat Hafal Al-Qur’an Saat Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2017.
- Yosina Maharani, “ *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur’an Juz 29, 30 Untuk Siswa Kelas 5 Di MI Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari Boyolali*”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1686/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **KHOMSATUN NIKMATU ROHMAH**
NPM : 1701010133
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI METODE MUROJAAH DALAM MENGHAFAL AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN 38B BANJARREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL
PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN
SK MENHUMHAM NO.0031359.AH.01.04 TH.2015

Alamat: Samping Kampus 2 IAIN Metro, Banjarrejo 38 B, Kec. Batang Hari, Kab. Lampung Timur. CP.085609192723

Nomor : 38 /PPHQ/SBP/VIII/2021
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN PRA-SURVEY**
Kepada Yth.
Ketua Jurusan PAI IAIN Metro
di _____
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro IAIN Metro No. B-1686/In.28.1./J/TJ.00/06/2020 tanggal 25 Juni 2020, tentang izin pra-survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro-Lampung, maka kami selaku Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari menyatakan bahwa :

Nama : KHOMSATUN NIKMATU ROHMAH
NPM : 1701010133
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE MUROJAAH DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN 38B BANJARREJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR

Telah melaksanakan survey pada tanggal 7 Januari 2021.

Demikian surat balasan pra-survey ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Batanghari, 1 Mei 2021
Pengasuh Pondok Pesantren,

K. Jaludin Durrino, M.Pd.I, Al-Hafidz



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3229/In.28.1/J/TL.00/08/2021
Lampiran : ~
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing 1)
Basri (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KHOMSATUN NIKMATU ROHMAH**
NPM : 1701010133
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN 38B BANJAREJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Agustus 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I

NIP 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0388/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **KHOMSATUN NIKMATU ROHMAH**
 NPM : 1701010133
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJAAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN 38B BANJAREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 08 Februari 2022



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Harun Arrasyid

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0387/In.28/D.1/TL.00/02/2022
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN
 HIDAYATUL QURAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0388/In.28/D.1/TL.01/02/2022, tanggal 08 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama : KHOMSATUN NIKMATU ROHMAH
 NPM : 1701010133
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJAAH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN 38B BANJAREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Februari 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



YAYASAN HIDAYATUL QUR'AN AL-JALAL
PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN
SK MENHUMHAM NO.0031359.AH.01.04 TH.2015

Alamat: Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 2 IAIN Metro, Desa Banjarrejo 38 B, Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur.

Nomor : 40 /SBR/PPHQ /II/2022
Lampiran : -
Perihal : **BALASAN RESEARCH**
Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro
di _____
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro No. B-0388/In.28/D.1/TL.01/02/2022 tanggal 08 Februari 2022, tentang izin research dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro-Lampung, maka kami selaku Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Batanghari menyatakan bahwa :

Nama : KHOMSATUN NIKMATU ROHMAH
NPM : 1701010133
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : FTIK
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam
Judul : "PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJAAH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QURAN 38B BANJAREJO.

Telah melaksanakan research pada tanggal 28 Januari 2022.
Demikian surat balasan research ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



Batanghari, 10 Februari 2022
Pimpinan dan Pengasuh,

Jalaludin Durritno, M.Pd.I, Al-Hafidz



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-138/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah
NPM : 1701010133
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010133

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Februari 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI

No:177/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

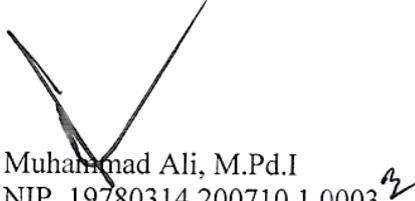
Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah
NPM : 1701010133
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003 

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN 38B BANJAREJO

PEDOMAN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai kenyataan yang ada.
2. Berilah tanda centang (√) pada kertas jawaban yang sesuai dengan pendapat anda sendiri tanpa di pengaruhi siapapun.
3. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan.
4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali.

Pilihlah jawaban dengan sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang-Kadang = 2

Tidak Pernah = 1

No	Pernyataan	Keterangan			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Penerapan Metode Muraja'ah					
1.	Saya mengkhatamkan al-Qur'an dalam jangka satu bulan sekali				

2.	Saya memuraja'ah al-Qur'an satu juz dalam satu hari				
3.	Saya tidak pernah lebih satu bulan untuk mengkhhatamkan al-Qur'an				
4.	Saya melakukan muraja'ah didalam sholat				
5.	Saya memuraja'ah hafalan ketika sholat sunah				
6.	Saya melakukan muraja'ah didalam sholat untuk meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an				
7.	Ustadz membimbing saya dalam muraja'ah hafalan al-Qur'an				
8.	Saya menyetorkan hafalan kepada ustadz untuk menambah hafalan al-Qur'an				
9.	Saya melakukan <i>mudarasah</i> secara berkelompok				
10.	Saya memuraja'ah dengan <i>mudarasah</i> untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an				

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SANTRI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN 38B BANJAREJO

PEDOMAN TES

A. Pedoman Tes

1. Mengadakan tes prestasi atau *achievement tes*, yaitu untuk mengukur pencapaian kemampuan menghafal al-qur'an dari segi kelancaran, Makharijul Huruf, Tajwid dan Mad pada santri yang menghafal al-qur'an.
2. Santri maju secara bergantian, kemudian peneliti memberikan soal sambung ayat dan menilai satu persatu sesuai dengan kemampuan.

No	Nama	Surat/Ayat	Kelancaran	Makharijul Huruf	Tajwid	Mad	Nilai Akhir
1		QS. An-Naba : 13-17 وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَاجًا ﴿١٣﴾ ... وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً مُّجَاًجًا ﴿١٤﴾ لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾ وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا ﴿١٦﴾ إِنَّ يَوْمَ الْقَضَىٰ كَانَ مِيقَاتَنَا ﴿١٧﴾					
2		QS. At-Taqwir : 15-18 فَلَا أُقْسِمُ بِالْخَنَازِكِ ﴿١٥﴾ ... الْجَوَارِ الْكُنَّسِ ﴿١٦﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا عَسَفَسَ ﴿١٧﴾ وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ ﴿١٨﴾					

3	QS. Al-Buruj : 1-5	<p>وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ﴿١﴾ ... وَالْيَوْمِ الْوَعُودِ ﴿٢﴾ وَشَاهِدِ وَمَنْشُورِ ﴿٣﴾ فُتِلَ أَصْحَابِ الْأُخْدُودِ ﴿٤﴾ النَّارِ ذَاتِ الْوُفُودِ ﴿٥﴾</p>					
4	QS. Al-Baqarah : 22-24	<p>الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً ... وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾ وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾ فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَأْزَنُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿٢٤﴾</p>					

5	QS. AL-Balad : 8-16	<p>أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ۝١ ... ۝٢ وَلِسَانًا وَشَفْهَتَيْنِ ۝٣ وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ ۝٤ فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ۝٥ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ ۝٦ فَكُ رَقِيبٌ ۝٧ أَوْ اطَّعِمَهُ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ ۝٨ بَيْتَمَا ذَا مَقَرَّةٍ ۝٩ أَوْ مَسْكَنًا ذَا مَثَرَةٍ ۝١٠</p>					
6	QS. AL-Baqarah : 83	<p>وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ... إِلَّا اللَّهَ وَيَالِ الَّذِينَ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَوَاتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُعْرِضُونَ ۝٨٣</p>					
7	QS. An-Naba : 31-37	<p>إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَارِجَ ۝٣١ ... ۝٣٢ حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا ۝٣٣ وَكَوَاعِبَ أُنْرَابًا ۝٣٤ وَكُدَّاسًا دِهَانًا ۝٣٥</p>					

		<p>لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِدَابًا ﴿١٤٣﴾ حِزَاءٌ مِّن رَّبِّكَ عَطَاءٌ حِسَابًا ﴿١٤٤﴾ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنِ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا ﴿١٤٥﴾</p>			
8		<p>QS. Al-Baqarah : 142-143 سَيَقُولُ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ مَا وَلَّهُمْ عَن قِبَلِهِمُ الَّذِينَ كَانُوا عَلَيْهَا ... قُلْ لِلَّهِ الشَّرْقُ وَالْمَغْرِبُ يَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٤٣﴾ وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَن يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّن يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِن كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ يَمِينَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٤﴾</p>			

9	QS. Al-'Abasa: 11-19	<p>كَلَّا إِنَّهَا تَذْكِرَةٌ ۝ فَمَنْ شَاءَ ذَكَرْهُ ۝ فِي صُحُفٍ مُّكَرَّمَةٍ ۝ مَّرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ ۝ بِأَيْدِي سَفَرَةٍ ۝ كِرَامٍ بَرَرَةٍ ۝ فِيَلِ الْإِنْسَانِ مَا أَكْفَرَهُ ۝ مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ ۝ مِنْ نُّطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَّرَهُ ۝</p>				
10	QS. Al-Baqarah : 285	<p>ءَاَمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ... ۝ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَاَمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَيْكَاتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفِرُّ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ ۝ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ۝</p>				
11	QS. Al-Mutaffifin : 18-21	<p>كَلَّا إِنْ كِتَبَ الْأَبْرَارُ لِيَ عَلَيْكَ ۝ وَمَا أَدْرَاكَ مَا عَلَيْكَ ۝ كِتَابٌ مَرْفُومٌ ۝ يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ ۝</p>				

12	QS. Al-Fajr : 9-14	<p>وَتُمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ ...</p> <p>وَيُرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ ۝ الَّذِينَ طَعَفُوا فِي الْبِلَدِ ۝ فَكَثُرُوا فِيهَا الْفَسَادَ ۝ فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ ۝ إِنَّ رَبَّكَ لِبِالْمِرْصَادِ ۝</p>					
13	QS. Al-Baqarah : 54	<p>وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ - يَفْقَهُمْ... إِنَّكُمْ ظَلَمْتُمْ أَنْفُسَكُمْ بِاتِّخَاذِكُمُ الْعِجْلَ فَتُوبُوا إِلَى بَارِيكُمْ فَاقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ عِنْدَ بَارِيكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۚ إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ۝</p>					
14	QS. At-Tin : 1-8	<p>وَالْيَتِيمِ وَالزُّيْمِينَ ... وَطُورِ سِينِينَ ۝ وَهَٰذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ۝ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۝</p>					

		<p>إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿١٥﴾ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدَ بِالذِّينِ ﴿١٦﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ﴿١٧﴾</p>			
15	<p>QS. Al-Baqarah : 253-254</p>	<p>﴿١٥﴾ تِلْكَ الرُّسُلُ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ ... مِنْهُمْ مَنْ كَلَّمَ اللَّهُ وَرَفَعَ بَعْضَهُمْ دَرَجَاتٍ وَءَاتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ ۗ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَقْتَنَلِ الَّذِينَ مِنْ بَعْدِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَلَكِنْ اخْتَلَفُوا فَمِنْهُمْ مَنْ ءَامَنَ وَمِنْهُمْ مَنْ كَفَرَ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا أَقْتَنَلُوا وَلَكِنْ اللَّهُ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ﴿١٦﴾ يَتَّبِعُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفِيعَةٌ ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١٧﴾</p>			
16	<p>QS. Al-Baqarah : 74</p>	<p>ثُمَّ قَسَتْ قُلُوبُكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ ... فَهِيَ كَالْحِجَارَةِ أَوْ أَشَدُّ قَسْوَةً وَإِنَّ مِنَ الْحِجَارَةِ لَمَا يَتَفَجَّرُ مِنْهُ</p>			

17										<p>الْأَنْهَارِ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَاءٌ يَشْرَبُ فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ وَإِنَّ مِنْهَا لَمَاءٌ يَهْبِطُ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٧١﴾</p> <p>QS. Al-Imran : 14</p> <p>زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ ...</p> <p>وَالْبَيْنِ وَالْقَنْطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِصَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَقَابِ ﴿٧٢﴾</p>
18										<p>QS. Al-Baqarah : 85</p> <p>ثُمَّ أَنْتُمْ هَتُّوْلَا تَقْتُلُوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَخَرَجُوْنَ... فَرِيقًا مِنْكُمْ مِنْ دِيَرِهِمْ تَبْتَغُوْنَ عَلَيْهِم بِآلَائِهِم وَالْعُدْوَانَ وَإِنْ يَأْتُوْكُمْ أَسْرَى تَفْذَرُوهُمْ وَهُوَ مُحْرَمٌ عَلَيْكُمْ إِخْرَاجُهُمْ أَفْئُوْمُونَ بَعْضِ الْكُتُبِ وَتَكْفُرُوْنَ بِبَعْضِ فَمَا جَزَاءُ مَنْ يَفْعَلُ ذَلِكَ مِنْكُمْ إِلَّا خِزْيٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرَدُّوْنَ إِلَى أَسْخَى الْعَذَابِ وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿٨٥﴾</p>

19	<p>QS. Al-Baqarah : 51-52</p> <p>وَإِذْ وَعَدْنَا مُوسَىٰ ... أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ثُمَّ أَخَذْنَا الْعَجَلَ مِنَ بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ ﴿٥١﴾ ثُمَّ عَفَوْنَا عَنْكُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٥٢﴾</p>						
20	<p>QS. Al-Baqarah : 18-19</p> <p>صُمُّ بِكُمْ عُمَىٰ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ﴿١٨﴾ ... أَوْ كَصَيْبٍ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصْبِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ ۗ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ ﴿١٩﴾</p>						

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN 38B BANJAREJO

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.
2. Visi, Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.
3. Data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.
4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.
5. Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.
6. Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an.

Metro, 25 Januari 2022

Penulis



Khomsatun Nikmatu Rohmah
NPM. 1701010133

Menyetujui

Pembimbing 1



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing 2



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

**PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN
38B BANJAREJO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah

- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Releven

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
 - 2. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an
 - 3. Metode Menghafal Al-Qur'an
- B. Penerapan Metode Muraja'ah
 - 1. Pengertian Metode Muraja'ah
 - 2. Keutamaan Muraja'ah
 - 3. Metode Melaksanakan Muraja'ah
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAN IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN

- A. Profil Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
 - 2. Visi, Misi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
 - 3. Data ustadz dan Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
 - 4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an
 - 5. Denah Lokasi Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an

6. Keadaan Sarana dan Prasarana
- B. Data Hasil Penelitian
 1. Data tentang penerapan metode muraja'ah
 2. Data tentang kemampuan menghafal al-Qur'an
 - C. Pengujian Hipotesis
 - D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

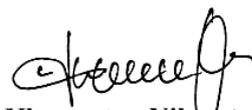
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 28 Juli 2021

Penulis,

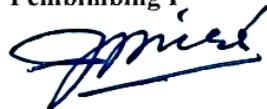


Khomsatun Nikmatu Rohmah

NPM. 1701010133

Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003

Pembimbing II



Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

ANALISIS DATA PENELITIAN
UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

A. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, Peneliti menyebar angket kepada 10 responden di luar sampel yaitu pada santri yang mengikuti program tahfidz, dengan jumlah soal 10 untuk variabel X (Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah).

Tabel 1
Rekapitulasi Angket (Kuesioner) Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah

N O	NAMA	NOMOR ITEM										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RM	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
2	LNA	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	29
3	A	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
4	W	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	28
5	MMJ	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	33
6	NP	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	30
7	RS	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	31
8	AS	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34
9	FNH	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	34
10	DAP	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	30
JUMLAH		36	34	28	37	34	38	41	39	43	44	319

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validi

tas dari masing-masing soal di atas. Berikut ini merupakan cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama membuat tabel bantu untuk mempermudah proses perhitungan, tabel bantu tersebut, sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Bantu Perhitungan Validitas Item nomor 1 Angket (Kuesioner)
Pengaruh Penerapan Metode Muraja'ah

NO	NAMA	X	Y	x ²	y ²	XY
1	RM	4	38	16	1444	152
2	LNA	2	29	4	841	58
3	A	3	32	9	1024	96
4	W	2	28	4	784	56
5	MMJ	4	33	16	1089	132
6	NP	4	30	16	900	120
7	RS	4	31	16	961	124
8	AS	4	34	16	1156	136
9	FNH	4	34	16	1156	136
10	DAP	4	30	16	900	120
Σ		35	319	129	10255	1130

Dari tabel tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 129$$

$$\sum y^2 = 10255$$

$$\sum xy = 1130$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moments*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1130}{\sqrt{(129)(10255)}} \\
 &= \frac{1130}{\sqrt{1322895}} \\
 &= \frac{1130}{1150,171726} \\
 &= 0,982
 \end{aligned}$$

Tabel 3
Uji Validitas menggunakan Microsoft Excel
dengan 10 Item Soal Nomor 1-10

NO	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL NOMOR (X)										JUMLAH Y	JUMLAH Y2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	RM	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38	1444
2	LNA	2	4	2	3	2	3	4	4	2	3	29	841
3	A	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	1024
4	W	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	28	784
5	MMJ	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	33	1089
6	NP	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	30	900
7	RS	4	4	2	2	2	4	3	3	4	3	31	961
8	AS	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34	1156
9	FNH	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	34	1156
10	DAP	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	30	900
JUMLAH		35	32	25	33	29	32	34	31	34	34	319	10255
RXY		0,982	0,985	0,969	0,977	0,9776	0,9879	0,9798	0,9816	0,9771	0,9908		
TERANGAN		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

NO	NAMA	XY										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RM	152	152	114	152	114	152	152	152	152	152	152
2	LNA	58	116	58	87	58	87	116	116	58	87	87
3	A	96	96	96	128	96	96	128	96	96	96	96
4	W	56	56	84	56	84	84	84	56	112	112	112
5	MMJ	132	99	66	132	132	99	66	132	99	132	132
6	NP	120	90	60	120	90	60	120	90	60	90	90
7	RS	124	124	62	62	62	124	93	93	124	93	93
8	AS	136	102	136	102	102	102	102	102	136	136	136
9	FNH	136	102	68	102	136	136	136	102	136	102	102
10	DAP	120	90	60	120	60	90	90	60	120	90	90
JUMLAH XY		1130	1027	804	1061	934	1030	1087	999	1093	1090	1090

NO	NAMA	X2										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RM	16	16	9	16	9	16	16	16	16	16	16
2	LNA	4	16	4	9	4	9	16	16	4	9	9
3	A	9	9	9	16	9	9	16	9	9	9	9
4	W	4	4	9	4	9	9	9	4	16	16	16
5	MMJ	16	9	4	16	16	9	4	16	9	16	16
6	NP	16	9	4	16	9	4	16	9	4	9	9
7	RS	16	16	4	4	4	16	9	9	16	9	9
8	AS	16	9	16	9	9	9	9	9	16	16	16
9	FNH	16	9	4	9	16	16	16	9	16	9	9
10	DAP	16	9	4	16	4	9	9	4	16	9	9
JUMLAH X2		129	106	67	115	89	106	120	101	122	118	118

Tabel 4
Validitas Kuesioner (Angket)
Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih

BUTIR ANGKET	NILAI r	TARAF SIGNIFIKANSI	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,982	Valid	Valid
2	0,985	Valid	Valid
3	0,969	Valid	Valid
4	0,977	Valid	Valid
5	0,977	Valid	Valid
6	0,987	Valid	Valid
7	0,979	Valid	Valid
8	0,981	Valid	Valid
9	0,977	Valid	Valid
10	0,99	Valid	Valid

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,982), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} . Harga r_{xy} dengan n sebanyak 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,982 > 0,632$ dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari r_{tabel} atau $0,982 > 0,765$ yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

B. Uji Reliabilitas

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil
Angket (Kuesioner) Metode Penerapan Metode Muraja'ah

NO	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL GANJIL					JUMLAH
		1	3	5	7	9	
1	RM	4	3	3	4	4	18
2	LNA	2	2	2	4	2	12
3	A	3	3	3	4	3	16
4	W	2	3	3	3	4	15
5	MMJ	4	2	4	2	3	15
6	NP	4	2	3	4	2	15
7	RS	4	2	2	3	4	15
8	AS	4	4	3	3	4	18
9	FNH	4	2	4	4	4	18
10	DAP	4	2	2	3	4	15
JUMLAH							157

Tabel 6
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap
Angket (Kuesioner) Metode Penerapan Metode Muraja'ah

NO	NAMA	SKOR ITEM UNTUK BUTIR SOAL GENAP					JUMLAH
		2	4	6	8	10	
1	RM	4	4	4	4	4	20
2	LNA	4	3	3	4	3	17
3	A	3	4	3	3	3	16
4	W	2	2	3	2	4	13
5	MMJ	3	4	3	4	4	18
6	NP	3	4	2	3	3	15
7	RS	4	2	4	3	3	16
8	AS	3	3	3	3	4	16
9	FNH	3	3	4	3	3	16
10	DAP	3	4	3	2	3	15
JUMLAH							162

Untuk mempermudah penelitian maka dibuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 7
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas
Angket (Kuesioner) Metode Penerapan Metode Muraja'ah

NO	NAMA	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	RM	18	20	360	324	400
2	LNA	12	17	204	144	289
3	A	16	16	256	256	256
4	W	15	13	195	225	169
5	MMJ	15	18	270	225	324
6	NP	15	15	225	225	225
7	RS	15	16	240	225	256
8	AS	18	16	288	324	256
9	FNH	18	16	288	324	256
10	DAP	15	15	225	225	225
Σ		157	162	2551	2497	2656

Dari tabel tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum x^2 = 2497$$

$$\sum y^2 = 2656$$

$$\sum xy = 2551$$

Selanjutnya, dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moments*:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2551}{\sqrt{(2497)(2656)}} \\ &= \frac{2552}{\sqrt{6632032}} \\ &= \frac{2552}{2575,273189} \\ &= 0,990 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/2|1/2}}{(1 + r_{1/2|1/2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,990}{1 + 0,990} \\
 &= \frac{1,98}{1,99} \\
 &= 0,994
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Tabel 8
Kriteria Indeks Reliabilitas

No.	Rentang Nilai	Keterangan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas diatas maka reliabilitas instrumen adalah 0,9964 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

31

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI PONDOK
PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN 38B BANJAREJO**

PEDOMAN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama : *Siti Masarsih*
Usia : *17 tahun*
Jenis Kelamin : *P perempuan*

B. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai kenyataan yang ada.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kertas jawaban yang sesuai dengan pendapat anda sendiri tanpa di pengaruhi siapapun.
3. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan.
4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali.

Pilihlah jawaban dengan sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang-Kadang = 2

Tidak Pernah = 1

No	Pernyataan	Keterangan			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Penerapan Metode Muraja'ah					
1.	Saya mengkhatamkan al-Qur'an dalam jangka satu bulan sekali		✓		

2.	Saya memuraja'ah al-Qur'an satu juz dalam satu hari		✓		
3.	Saya tidak pernah lebih satu bulan untuk mengkhatamkan al-Qur'an			✓	
4.	Saya melakukan muraja'ah didalam sholat		✓		
5.	Saya memuraja'ah hafalan ketika sholat sunah	✓			
6.	Saya melakukan muraja'ah didalam sholat untuk meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an	✓			
7.	Ustadz membimbing saya dalam muraja'ah hafalan al-Qur'an	✓			
8.	Saya menyetorkan hafalan kepada ustadz untuk menambah hafalan al-Qur'an			✓	
9.	Saya melakukan <i>mudrasah</i> secara berkelompok			✓	
10.	Saya memuraja'ah dengan <i>mudrasah</i> untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an	✓			

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN 38B BANJAREJO

PEDOMAN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama : *Naya. malikatur*
 Usia : *17. thn*
 Jenis Kelamin : *Perempuan*

B. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai kenyataan yang ada.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kertas jawaban yang sesuai dengan pendapat anda sendiri tanpa di pengaruhi siapapun.
3. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan.
4. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali.

Pilihlah jawaban dengan sebenarnya.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang-Kadang = 2

Tidak Pernah = 1

No	Pernyataan	Keterangan			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Penerapan Metode Muraja'ah					
1.	Saya mengkhatamkan al-Qur'an dalam jangka satu bulan sekali	✓			

2.	Saya memuraja'ah al-Qur'an satu juz dalam satu hari		✓		
3.	Saya tidak pernah lebih satu bulan untuk mengkhatamkan al-Qur'an		✓		
4.	Saya melakukan muraja'ah didalam sholat			✓	
5.	Saya memuraja'ah hafalan ketika sholat sunah	✓			
6.	Saya melakukan muraja'ah didalam sholat untuk meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an		✓		
7.	Ustadz membimbing saya dalam muraja'ah hafalan al-Qur'an	✓			
8.	Saya menyetorkan hafalan kepada ustadz untuk menambah hafalan al-Qur'an		✓		
9.	Saya melakukan <i>mudarasah</i> secara berkelompok	✓			
10.	Saya memuraja'ah dengan <i>mudarasah</i> untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an		✓		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah
NPM : 1701010133

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/21 /7		✓	- Pembacaan outline skripsi smp dan cerahnya	
	Kamis 29/21 /7		✓	- Baca outline - Konsultasi tugas ke Pemb I - Conyuth Bab I-III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah
NPM : 1701010133

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 12/21 /8		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki dulu proposal berdasarkan catatan dan saran saat Seminar - jadikan pedoman Penulisan skripsi IAIN metro sebagai acuan dan penulisan - EYD. - Sebelum bimbingan baca terlebih dulu <u>dari kulit ke kalot</u> Pahami Bahasa, Tanya baca dan isi/substansi <p style="text-align: right;">20/18</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah
NPM : 1701010133

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 2/21 /9		✓	Maksimalis Perbaikan kondisi ke cetakan dan format sebelum nyai (12/8/21)	
	Senin 18/21 /10		✓	PERBAIKI lihat cetakan sebelumnya	
	Senin 7/24 /11			Format	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah
 NPM : 1701010133

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum 22/21 /11		v	<ul style="list-style-type: none"> - UBM - Identifikasi & fokus masalah - Kesimpulan - Analisis data - dll <p>catatan: Kamis 25/ <u> </u> /11</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah
NPM : 1701010133

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 25/21 //	✓		<p>- Ace Bab I-III & Catat: ketik kembali dan perbaiki sesuai saran: dan catat sebelumnya.</p> <p>- lanjutkan bab file sudah & perbaiki</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah Jurusan : PAI
 NPM : 1701010133 Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 16/01/12		✓	Perbaiki APD Sesuai foto & catatan	
	Senin 27/01/12		✓	Variabel Kemampuan menghafal gunakan test	
	Senin 3/02/12		✓	Teori pengumpulan data 'TEST' & Perbaikan - instrument test ki ketas	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II,

Basri, M.Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah
NPM : 1701010133

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 2/8/2021			<ul style="list-style-type: none"> - all out line - layout book bab I - III - silsilah B. Iqbal II layout rencana APD Esensi dan variabel penelitian 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah
NPM : 1701010133

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kainik 25/11/2021			- Acc bab I - III - Ganda menurut APD asri Desu kaid liri ?	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah Jurusan : PAI
 NPM : 1701010133 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26/01/2022			acc APP - seleksi online ke Piset sesuai dengan pemeriksaan di lokasi penelitian (sesuai dengan kelempakan)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.L.
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I,

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Khomsatun Nikmatu Rohmah Jurusan : PAI
 NPM : 1701010133 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 4/3/2022			<ul style="list-style-type: none"> - see buku - see menu di managemen dan - Turitin 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing I,

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

DOKUMENTASI

Penyebaran Angket Penerapan Metode Muraja'ah



Tes Kemampuan menghafal Al-qur'an

PENGARUH PENERAPAN
METODE MURAJA'AH
TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN
SANTRI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QUR'AN 38B
BANJAREJO

by Khomsatun Nikmatu Rohmah 1701010133

Submission date: 04-Mar-2022 08:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 1775988756

File name: Khomsatun_Nikmatu_Rohmah-1701010133.docx (309.67K)

Word count: 7888

Character count: 49984

PENGARUH PENERAPAN METODE MURAJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QUR'AN 38B BANJAREJO

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

5%

2

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Khomsatun Nikmatu Rohmah lahir pada tanggal 15 November 1998. Bertempat tinggal didesa Pahayu Jaya, Kecamatan Pagar Dewa, Kabupaten Lampung Barat. Ia merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Rohmat dan ibu Rusmini. Pernah mengenyam pendidikan di SDN 01 Pahayu Jaya lulus pada tahun 2011, MTs Tri Bhakti At-Taqwa di daerah Rama Puja Raman Utara Lampung Timur lulus pada tahun 2014, MA Tri Bhakti At-Taqwa lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam.